



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : HK.00.05.42.1018**

**TENTANG
BAHAN KOSMETIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : a. bahwa masyarakat perlu dilindungi dari penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat;
- b. bahwa kosmetik yang beredar di wilayah Indonesia harus menggunakan bahan kosmetik yang memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu ditetapkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Bahan Kosmetik.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
2. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
3. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3781);



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

4. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005;
5. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2005.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG BAHAN KOSMETIK

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. **Kosmetik** adalah setiap bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada seluruh bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa disekitar mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan dan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.
2. **Bahan kosmetik** adalah bahan atau campuran bahan yang berasal dari alam dan atau sintetik yang merupakan komponen kosmetik.
3. **Bahan pewarna** adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk memberi dan atau memperbaiki warna pada kosmetik.



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

4. **Bahan pengawet** adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan untuk mencegah kerusakan kosmetik yang disebabkan oleh mikroorganisme.
5. **Bahan tabir surya** adalah bahan yang digunakan untuk melindungi kulit dari radiasi sinar ultra violet dengan cara menyerap, memancarkan, dan menghamburkan.
6. **Kepala Badan** adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

BAB II
BAHAN KOSMETIK
Pasal 2

Bahan kosmetik yang dilarang, terdiri dari:

- a. Bahan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I;
- b. Bahan yang tidak sesuai dengan Lampiran II dalam hal kadar dan persyaratan penggunaan;
- c. Bahan pewarna yang tidak tercantum dalam Lampiran III, kecuali bahan pewarna yang penggunaannya hanya untuk pewarna rambut;
- d. Bahan pewarna yang tercantum dalam Lampiran III diluar batasan kondisi penggunaan kecuali bahan pewarna yang penggunaannya hanya untuk pewarna rambut;
- e. Bahan pengawet yang tidak tercantum dalam Lampiran IV;
- f. Bahan pengawet yang tercantum dalam Lampiran IV diluar kadar dan batasan kondisi penggunaan;
- g. Bahan tabir surya yang tidak tercantum dalam Lampiran V;
- h. Bahan tabir surya yang tercantum dalam Lampiran V diluar kadar dan batasan kondisi penggunaan.

Pasal 3

Bahan yang diizinkan digunakan dalam kosmetik dengan pembatasan dan persyaratan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Pasal 4

Bahan pewarna yang diizinkan digunakan dalam kosmetik sebagaimana tercantum dalam *Lampiran III*.

Pasal 5

Bahan pengawet yang diizinkan digunakan dalam kosmetik sebagaimana tercantum dalam *Lampiran IV*.

Pasal 6

Bahan tabir surya yang diizinkan digunakan dalam kosmetik sebagaimana tercantum dalam *Lampiran V*.

**BAB III
PENGAWASAN**

Pasal 7

- (1) Kepala Badan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan peraturan ini.
- (2) Kepala Badan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menunjuk petugas untuk melaksanakan pengawasan.

**BAB IV
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 8

Dengan dikeluarkannya Peraturan ini maka Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.4.1745 tahun 2003 tentang Kosmetik Bab III Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 7 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**


Pasal 9

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ditemukan kekeliruan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Republik Indonesia, 

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran I
Peraturan Kepala Badan POM
Republik Indonesia
Nomor : HK.00.05.42.1018
Tentang Bahan Kosmetik

DAFTAR BAHAN KOSMETIK YANG DILARANG

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	NO CAS
1	1001	(+/-)-2-(2,4-Dichlorophenyl)-3-(1H-1,2,4-triazol-1-yl)propyl-1,1,2,2-tetrafluoroethylether	112281-77-3
2	755	(+/-)-Tetrahydrofurfuryl -(R)-2-[4-(6-chloroquinoxalin-2-yloxy) phenyloxy]propionate	119738-06-6
3	70	(1R,2S)-Hexahydro-1,2-dimethyl-3,6-epoxyphthalic anhydride (cantharidin)	56-25-7
4	198	(1R,4S,5R,8S)-1,2,3,4,10,10-Hexachloro-1,4,4a,5,8,8a-hexahydro-1,4,5,8 dimethanonaphthalene (isodrin-ISO)	465-73-6
5	196	(1R,4S,5R,8S)-1,2,3,4,10,10-Hexachloro-6,7-epoxy-1,4,4a,5,6,7,8,8a-octahydro-1,4:5,8-dimethanonaphthalene (endrin-ISO)	72-20-8
6	216	(2-isopropylpent-4-enoyl)urea (apronalide)	528-92-7
7	663	(2RS,3RS)-3-(2-Chlorophenyl)-2-(4-fluorophenyl)-[1H-1,2,4-triazol-1-yl]methyl]oxirane	133855-98-8
8	1085	(3-Chlorophenyl)-(4-methoxy-3-nitrophenyl)methanone	66938-41-8
9	1106	(4-Hydrazinophenyl)-N-methylmethanesulfonamide hydrochloride	81880-96-8
10	757	(6-(4-Hydroxy-3-(2-methoxyphenylazo)-2-sulfonato-7-naphthylamino)-1,3,5-triazine-2,4-diy)bis[(amino-1-methylethyl)ammonium] formate	108225-03-2
11	650	α -Chlorotoluene	100-44-7
12	1126	α, α -Dichlorotoluene	98-87-3
13	649	α, α, α -Trichlorotoluene	98-07-7
14	284	α -Piperidin-2-yl benzyl acetate laevorotatory threoform (Levophacetoperane) and its salts	24558-01-8
15	217	α -Santonin [(3S,5aR,9bS)-3,3a,4,5,5a,9b-hexahydro-3,5a,9-trimethylnaphto [1,2-b] furan-2,8-dione]	481-06-1
16	2	β -Acetoxyethyl trimethylammonium hydroxide (acetylcholine and its salts)	60-31-1
17	132	(Oxalylbisiminoethylene) bis [(O-chlorobenzyl) diethylammonium] salts, e.g. ambenomium chloride	
18	1197	(R)-5-bromo-3-(1-methyl-2-pyrrolidinyl methyl)-1H-indole	143322-57-0
19	1053	(R)-a-Phenylethylammonium (-)-(1R,2S)-(1,2-epoxypropyl)phosphonate monohydrate	25383-07-7
20	656	(Epoxyethyl)benzene	96-09-3
21	1104	(S)-2,3-Dihydro-1H-indole-carboxylic acid	79815-20-6
22	1155	(methylenebis(4,1-phenylenazo(1-(3-(dimethylamino) propyl)-1,2-dihydro-6-hydroxy-4-methyl-2-oxopyridine-5,3diyl))-1,1'-dipyridinium dichloride dihydrochloride	EC No 401-500-5
23	1041	[(m-Tolyloxy)methyl]oxirane	2186-25-6
24	728	(Methyl-ONN-azoxy)methyl acetate	592-62-1
25	1040	[(p-Tolyloxy)methyl]oxirane	2186-24-5
26	1043	[(Tolyloxy)methyl]oxirane, cresyl glycidyl ether	26447-14-3
27	714	[[1,1'-Biphenyl]-4,4'-diyl]diammonium sulphate	531-86-2
28	723	[3,3'-Dimethyl[1,1'-biphenyl]-4,4'-diyl]diammonium bis(hydrogen sulphate)	64969-36-4
29	5	[4-(4-Hydroxy-3-iodophenoxy)-3,5-diodophenyl] acetic acid and its salts	
30	1033	[4-[[4-(Dimethylamino)phenyl][4-[ethyl(3-sulphonatobenzyl) amino]phenyl] methylene] cyclohexa-2,5-dien-1-ylidene]ethyl(3-sulphonatobenzyl)ammonium, sodium salt	1694-09-3
31	1196	1-(1-naphthylmethyl)quinolinium	65322-65-8
32	1189	1-(4-chlorophenyl)-4,4-dimethyl-3-(1,2,4-triazol-1-ylmethyl) pentan-3-ol	107534-96-3
33	444	1-(4-Methoxyphenyl)-1-penten-3-one, bila digunakan sebagai bahan pewangi	104-27-8
34	1169	1,1,2-Trichloroethane	79-00-5
35	421	1,1,3,3,5-Pentamethyl-4,6-dinitroindane (moskene)	116-66-5
36	143	1,1-Bis (dimethylaminomethyl) propyl benzoate (amydricine, alypine) and its salts	
37	1130	1,2,3,4,5,6-Hexachlorocyclohexanes kecuali yang terdapat dalam lampiran lain peraturan ini	
38	195	1,2,3,4,5,6-Hexachlorocyclohexane (BHC-ISO) (lindane)	58-89-9
39	1141	1,2,3-Trichloropropane	96-18-4
40	1056	1,2,4-Triazole	288-88-0



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

41	1153	1,2-Benzenedicarboxylic acid di-C 7-11, branched and linear alkylesters	68515-42-4
42	1151	1,2-Benzenedicarboxylic acid, dipentylester, branched and linear [1] n-pentyl-isopentylphthalate [2] di-n-pentyl phthalate [3] diisopentylphthalate [4]	84777-06-0 [1] -[2] 131-18-0 [3] 605-50-5 [4]
43	1147	1,2-Bis(2-methoxyethoxy)ethane triethylene glycol dimethyl ether (TEGDME)	112-49-2
44	646	1,2-Dibromo-3-chloropropane	96-12-8
45	651	1,2-Dibromoethane	106-93-4
46	659	1,2-Epoxy-3-phenoxypropane	122-60-1
47	400	1,2-Epoxybutane	106-88-7
48	741	1,3,5-Tris(oxiranylmethyl)-1,3,5-triazine-2,4,6-(1H,3H,5H)-trione	2451-62-9
49	760	1,3,5-Tris-[(2S and 2R)-2,3-Epoxypropyl]-1,3,5-triazine-2,4,6-(1H,3H,5H)- trione	59653-74-6
50	1202	1,3-Bis(vinylsulfonylacetamido)-propane	93629-90-4
51	648	1,3-Dichloropropan-2-ol	96-23-1
52	30	1,3-Dimethylpentylamine and its salts	105-41-9
53	993	1,3-Diphenylguanidine	102-06-7
54	751	1,3-Propanesultone	1120-71-4
55	700	1,4,5,8-Tetraaminoanthraquinone (Disperse Blue 1)	2475-45-8
56	1173	1,4-Dichlorobenzene (p-dichlorobenzene)	106-46-7
57	654	1,4-Dichlorobut-2-ene	764-41-0
58	1228	1,7-Naphthalenediol, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	575-38-2
59	385	11 α -Hydroxypregn-4-ene-3, 20-dione and its esters	
60	242	1-and 2-Naphthylamines and their salts	
61	1017	1-Bromo-3,4,5-trifluorobenzene	138526-69-9
62	1139	1-Bromopropane n-propyl bromide	106-94-5
63	108	1-Butyl-3-(N-crotonylsulphanilyl) urea	
64	657	1-Chloro-2,3-epoxypropane	106-89-8
65	1179	1-Chloro-4-nitrobenzene	100-00-5
66	50	1-Dimethylaminomethyl-1 -methylpropyl benzoate (amylocaine) and its salts	644-26-8
67	1084	1-Ethyl-1-methylmorpholinium bromide	65756-41-4
68	1091	1-Ethyl-1-methylpyrrolidinium bromide	69227-51-6
69	376	1-Methoxy-2,4-diaminobenzene (2,4 - diaminoanisole - Cl 76050) and their salts	615-05-4
70	377	1-Methoxy-2,5-diaminobenzene (2,5 - diaminoanisole) and their salts	5307-02-8
71	702	1-Methyl-3-nitro-1-nitrosoguanidine	70-25-7
72	1113	1-Vinyl-2-pyrrolidone	88-12-0
73	1000	2-(2-Methoxyethoxy)ethanol	111-77-3
74	224	2-(4-Allyl-2-methoxyphenoxy)-N,N-diethylacetamide and its salts	305-13-5
75	346	2-(4-Methoxybenzyl-N-(2-pyridyl)amino)ethyl dimethylamine maleate	141-05-9
76	1071	2-(4-tert-Butylphenyl)ethanol	5406-86-0
77	704	2,2'-(Nitrosoimino)bisethanol	1116-54-7
78	326	2,2,2-Tribromoethanol (tribromoethyl alcohol)	75-80-9
79	77	2,2,2-Trichloroethane-1,1-diol	302-17-0
80	51	2,2,6-Trimethyl-4-piperidyl benzoate (benzamine) and its salts	62-53-3
81	662	2,2'-Bioxirane	1464-53-5
82	1090	2,2-Dibromo-2-nitroethanol	69094-18-4
83	371	2,2'-Dihydroxy-3,3',5,5',6,6'--hexachlorodiphenylmethane (Hexachlorophene)	70-30-4
84	1051	2,3,4-Trichlorobut-1-ene	2431-50-7
85	367	2,3,7,8,-Tetra chlorodibenzo-p-dioxin	
86	647	2,3-Dibromopropan-1-ol	96-13-9
87	36	2,3-Dichloro-2-methylbutane	507-45-9
88	1102	2,3-Dichloropropene	78-88-6
89	690	2,3-Dinitrotoluene	602-01-7
90	660	2,3-Epoxypropan-1-ol	556-52-5
91	1042	2,3-Epoxypropyl o-tolyl ether	2210-79-9
92	1213	2,3-Naphthalenediol, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	92-44-4
93	1158	2,4,5-trimethylaniline [1] 2,4,5-trimethylaniline hydrochloride [2]	137-17-7 [1] 21436-97-5 [2]



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

94	1111	2,4,6-Trichlorophenol	88-06-2
95	1227	2,4-Diamino-5-methylphenetol and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	113715-25-6
96	1214	2,4-Diaminodiphenylamine, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	136-17-4
97	407	2,4-Diaminophenylethanol and its salts	
98	428	2,4-Dihydroxy-3-methylbenzaldehyde, bila digunakan sebagai bahan pewangi	6248-20-0
99	695	2,5-Dinitrotoluene	619-15-8
100	1215	2,6-Bis(2-Hydroxyethoxy)-3,5-Pyridinediamine and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	117907-42-3
101	1032	2,6-Dibromo-4-cyanophenyl octanoate	1689-99-2
102	368	2,6-Dimethyl-1,3-dioxan-4-yl acetate (Dimethoxane)	828-00-2
103	692	2,6-Dinitrotoluene	606-20-2
104	93	2-[2-(4-Chlorophenyl)-2-phenylacetyl] indan 1,3-dione (chlorophacinone-ISO)	
105	1156	2-[2-Hydroxy-3-(2-chlorophenyl) carbamoyl-1-naphthylazo]7-[2-hydroxy-3-(3-methylphenyl)-2-[2-hydroxy-3-(3-methylphenyl)-carbamoyl-1-naphthylazo]-7-[2-hydroxy-3-(3-methylphenyl)-carbamoyl-1-naphthylazo]fluoren-9-one	EC No 420-580-2
106	1194	2-(4-(2-Ammoniopropylamino)-6-[4-hydroxy-3-(5-methyl-2methoxy-4-sulfamoylphenylazo)-2-sulfonatonaphth-7ylamino]-1,3,5-triazin-2-ylamino)-2-aminopropyl formate	EC No 424-260-3
107	29	2-Amino-1,2-bis (4-methoxyphenyl) ethanol and its salts	
108	383	2-Amino-4-nitrophenol	99-57-0
109	384	2-Amino-5-nitrophenol	121-88-0
110	1230	2-Aminomethyl-p-aminophenol and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	79352-72-0
111	644	2-Bromopropane	75-26-3
112	1124	2-Butanone oxime	96-29-7
113	83	2-Chloro-6-methylpyrimidin-4-yl dimethylamine (crimidine-ISO)	535-89-7
114	128	2-Diethylaminoethyl 3-hydroxy-4-phenylbenzoate and its salts	
115	666	2-Ethoxyethanol	110-80-5
116	673	2-Ethoxyethyl acetate	111-15-9
117	1024	2-Ethylhexanoic acid	149-57-5
118	680	2-Ethylhexyl[[[3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl]-methyl]thio] acetate	80387-97-9
119	665	2-Methoxyethanol	109-86-4
120	672	2-Methoxyethyl acetate	110-49-6
121	1216	2-Methoxymethyl-p-Aminophenol and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	29785-47-5
122	668	2-Methoxypropanol	1589-47-5
123	679	2-Methoxypropyl acetate	70657-70-4
124	730	2-Methylaziridine	75-55-8
125	227	2-Methylheptylamine and its salts	540-43-2
126	1118	2-Methyl-m-phenylene diisocyanate	91-08-7
127	413	2-Methyl-m-phenylenediamine	823-40-5
128	241	2-Naphthol	135-19-3
129	685	2-Nitroanisole	91-23-6
130	689	2-Nitronaphthalene	581-89-5
131	683	2-Nitropropane	79-46-9
132	1165	2-Nitrotoluene	88-72-2
133	448	2-Pentylidenecyclohexanone, bila digunakan sebagai bahan pewangi	25677-40-1
134	271	2-Phenylindan-1,3-dione (phenindione)	83-12-5
135	112	2- α -Cyclohexylbenzyl (N,N,N',N'-tetraethyl) trimethylenediamine phenetamine	3590-16-7
136	243	3-(1-Naphthyl)-4-hydroxycoumarin	
137	1019	3-(4-Chlorophenyl)-1,1-dimethyluronium trichloroacetate; monuron-TCA	140-41-0
138	1061	3-(4-Isopropylphenyl)-1,1-dimethylurea	34123-59-6
139	417	3,3-Bis(4-hydroxyphenyl)phthalide (Phenolphthalein)	77-09-8
140	712	3,3'-Dichlorobenzidine	91-94-1
141	715	3,3'-Dichlorobenzidine dihydrochloride	612-83-9
142	718	3,3'-Dichlorobenzidine dihydrogen bis(sulphate)	64969-34-2
143	719	3,3'-Dichlorobenzidine sulphate	74332-73-3
144	709	3,3'-Dimethoxybenzidine	119-90-4



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

145	373	3,4',5-Tribromosalicylanilide	24556-65-8
146	222	3,4,5-Trimethoxyphenethylamine and its salts	54-04-6
147	1229	3,4-Diaminobenzoic acid, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	619-05-6
148	234	3,4-Dihydro-2-methoxy-2-methyl-4-phenyl-2H,5H,pyrano(3,2-c)-(1) benzopyran-5-one (cyclocoumarol)	518-20-7
149	693	3,4-Dinitrotoluene	610-39-9
150	1101	3,5,5-Trimethylcyclohex-2-enone	78-59-1
151	1031	3,5-Dibromo-4-hydroxybenzotrile	1689-84-5
152	694	3,5-Dinitrotoluene	618-85-9
153	449	3,6,10-Trimethyl-3,5,9-undecatrien-2-one , bila digunakan sebagai bahan pewangi	1117-41-5
154	429	3,7-Dimethyl-2-octen-1-ol (6,7-Dihydrogeraniol), bila digunakan sebagai bahan pewangi	40607-48-5
155	130	3-Diethylaminopropyl cinnamate	
156	1163	3-ethyl-2-methyl-2-(3-methylbutyl)-1,3-oxazolidine	143860-04-2
157	362	3'-ethyl-5',6',7,8'-tetrahydro-5',8',8'-tetramethyl-2'-acetonephthone or 7-acetyl-6-ethyl-1,1,4,4-tetramethyl-1,2,3,4-tetrahydronaphtalen	
158	418	3-Imidazol-4-ylacrylic acid and its ethyl ester (urocanic acid)	104-98-3
159	443	4-(4-Methoxyphenyl)-3-butene-2-one, bila digunakan sebagai bahan pewangi	943-88-4
160	1079	4,4'- Isobutylethylidenediphenol	6807-17-6
161	706	4,4'-(4-Iminocyclohexa-2,5-dienylidene)methylene dianiline hydrochloride	569-61-9
162	721	4,4'-Bi-o-toluidine	119-93-7
163	722	4,4'-Bi-o-toluidine dihydrochloride	612-82-8
164	724	4,4'-Bi-o-toluidine sulphate	74753-18-7
165	1149	4,4'-Bis(dimethylamino)benzophenone (Michler's ketone)	90-94-8
166	1067	4,4'-Carbonimidoylbis[N,N-dimethylaniline]	492-80-8
167	207	4,4'-Dihydroxy-3,3'-(3-methylthiopropylidene) dicoumarin	
168	1038	4,4'-Methylenebis(2-ethylaniline)	19900-65-3
169	705	4,4'-Methylenedianiline	101-77-9
170	707	4,4'-Methylenedi-o-toluidine	838-88-0
171	1160	4,4'-Oxydianiline (p-aminophenyl ether) and its salts	101-80-4
172	1159	4,4'-Thiodianiline and its salts	139-65-1
173	1218	4,5-Diamino-1-((4-Chlorophenyl)Methyl)-1H-Pyrazole Sulfate, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	163183-00-4
174	1217	4,5-Diamino-1-Methylpyrazole and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	20055-01-0
175	430	4,6-Dimethyl-8-tert-butylcoumarin, bila digunakan sebagai bahan pewangi	17874-34-9
176	1002	4-[4-(1,3-Dihydroxyprop-2-yl)phenylamino]-1,8-dihydroxy-5-nitroanthraquinone	114565-66-1
177	412	4-Amino-2-nitrophenol	119-34-6
178	1242	4-amino-3-fluorophenol	399-95-1
179	990	4-Aminoazobenzene	60-09-3
180	31	4-Aminosalicic acid and its salts	65-49-6
181	178	4-Benzyloxyphenol, 4- methoxyphenol and 4-ethoxyphenol	103-16-2 150-76-5 622-62-8
182	1219	4-Chloro-2-Aminophenol, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	95-85-2
183	1063	4-Cyano-2,6-diiodophenyl octanoate	3861-47-0
184	1005	4'-Ethoxy-2-benzimidazoleanilide	120187-29-3
185	406	4-Ethoxy-m-phenylenediamine and its salts	
186	1220	4-Hydroxyindole, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	2380-94-1
187	1221	4-Methoxytoluene-2,5-Diamine and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	56496-88-9
188	1119	4-Methyl-m-phenylene diisocyanate	584-84-9
189	364	4-Methyl-m-phenylenediamine and its salts	95-80-7
190	686	4-Nitrobiphenyl	92-93-3
191	995	4-Nitrosophenol	104-91-6
192	989	4-o-Tolylazo-o-toluidine	97-56-3
193	81	4-Phenylazophenylene-1,3-diamine citrate hydrochloride (chrysoidine citrate hydrochloride)	3118-97-6
194	356	4-Phenylbut-3-en-2-one	122-57-6
195	414	4-tert-Butyl-3-methoxy-2,6-dinitrotoluene (Musk Ambrette)	83-66-9



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

196	340	4-tert-Butylphenol	98-54-4
197	341	4-tert-Butylpyrocatechol	98-29-3
198	1064	5-(2,4-Dioxo-1,2,3,4-tetrahydropyrimidine)-3-fluoro-2-hydroxymethylterahydrofuran	41107-56-6
199	1190	5-(3-Butyryl-2,4,6-trimethylphenyl)-2-[1-(ethoxymino) propyl]-3-hydroxycyclohex-2-en-1-one	138164-12-2
200	119	5-(α , β -Dibromophenethyl)-5-methylhydantoin	
201	361	5,5'-Di-isopropyl-2,2'-dimethylbiphenyl-4,4'-diyl dihyopiodite	
202	160	5,5-Diphenyl-4-imidazolidone	
203	1003	5,6,12,13-Tetrachloroanthra(2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisoquinoline-1,3,8,10 (2H,9H)-tetrone	115662-06-1
204	1222	5-Amino-4-Fluoro-2-Methylphenol Sulfate, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	163183-01-5
205	1034	5-Chloro-1,3-dihydro-2H-indol-2-one	17630-75-0
206	1054	5-Ethoxy-3-trichloromethyl-1,2,4-thiadiazole	2593-15-9
207	447	5-Methyl-2,3-hexanedione, bila digunakan sebagai bahan pewangi	13706-86-0
208	691	5-Nitroacenaphthene	602-87-9
209	1195	5-Nitro-o-toluidine [1] 5-nitro-o-toluidine hydrochloride [2]	99-55-8 [1] 51085-52-0 [2]
210	422	5-tert-Butyl-1,2,3-trimethyl-4,6-dinitrobenzene (musk tibetene)	145-39-1
211	452	6-(2-Chloroethyl)-6-(2-methoxyethoxy)-2,5,7,10-tetraoxa-6-silaundecane	37894-46-5
212	372	6-(Piperidinyl)-2,4-pyrimidinediamine-3-oxide (minoxidil) and its salts	58-18-4
213	433	6,10-Dimethyl-3,5,9-undecatrien-2-one, bila digunakan sebagai bahan pewangi	141-10-6
214	756	6-Hydroxy-1-(3-Isopropoxypropyl)-4-methyl-2-oxo-5-[4-(phenylazo) phenylazo]-1,2-dihydro-3-pyridinecarbonitrile	85136-74-9
215	441	6-Isopropyl-2-decahydronaphthalenol, bila digunakan sebagai bahan pewangi	34131-99-2
216	1212	6-Methoxy-2,3-Pyridinediamine and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	94166-62-8
217	1162	6-Methoxy-m-toluidine (p-cresidine)	120-71-8
218	1235	6-Nitro-o-Toluidine	570-24-1
219	432	7,11-Dimethyl-4,6,10-dodecatrien-3-one, bila digunakan sebagai bahan pewangi	26651-96-7
220	135	7-[2-Hydroxy-3-(2-hydroxyethyl)-N-methylamino]propyl] theophylline (xanthinol)	
221	1134	7-Ethoxy-4-methylcoumarin, bila digunakan sebagai bahan pewangi	87-05-8
222	442	7-Methoxycoumarin, bila digunakan sebagai bahan pewangi	531-59-9
223	446	7-Methylcoumarin, bila digunakan sebagai bahan pewangi	2445-83-2
224	1023	9-Vinylcarbazole	1484-13-5
225	1186	A 2:1 mixture of: 4-(7-hydroxy-2,4,4-trimethyl-2-chromanyl)resorcinol-4-yl-tris(6-diazo-5,6-dihydro-5-oxonaphthalen-1-sulfonate) and 4-(7-hydroxy-2,4,4-trimethyl-2-chromanyl) resorcinolbis(6-diazo-5,6-dihydro-5-oxonaphthalen-1-sulfonate)	140698-96-0
226	1164	A mixture of: 1,3,5-tris(3-aminomethylphenyl)-1,3,5-(1H,3H,5H)-triazine-2,4,6-trione and a mixture of oligomers of 3,5-bis(3-aminomethylphenyl)-1-poly[3,5-bis(3-aminomethylphenyl)-2,4,6-trioxo-1,3,5-(1H,3H,5H)-triazin-1-yl]1,3,5-(1H,3H,5H)-triazine-2,4,6-trione	EC No 421-550-1
227	754	A mixture of: 4-[[bis-(4-Fluorophenyl)methylsilyl]methyl]-4H-1,2,4-triazole and 1-[[bis-(4-fluorophenyl) methylsilyl] methyl] -1H-1,2,4-triazole	EC No 403-250-2
228	1132	A mixture of: 4-allyl-2,6-bis(2,3-epoxypropyl)phenol, 4-allyl-6-(3-(6-(3-(6-(3-(4-allyl-2,6-bis(2,3-epoxypropyl)-phenoxy)2-hydroxypropyl)-4-allyl-2-(2,3-epoxypropyl)phenoxy)-2-hydroxypropyl)-4-allyl-2-(2,3-epoxypropyl)-phenoxy)-2-hydroxypropyl-2-(2,3-epoxypropyl)phenol, 4-allyl-6-(3-(4-allyl-2,6-bis(2,3-epoxypropyl)phenoxy)-2-hydroxypropyl)-2-(2,3-epoxypropyl)phenoxy)phenol and 4-allyl-6-(3-(6-(3-(4-allyl-2,6-bis(2,3-epoxypropyl)-phenoxy)-2-hydroxypropyl)-4-allyl-2-(2,3-epoxypropyl) phenoxy)2-hydroxypropyl)-2-(2,3-epoxypropyl)phenol	EC No 417-470-1
229	1193	A mixture of: 5-[[4-[(7-amino-1-hydroxy-3-sulfo-2-naphthyl)azo]-2,5-diethoxyphenyl)azo]-2-[(3-phosphonophenyl)azo] benzoic acid and 5-[[4-[(7-amino-1-hydroxy-3-sulfo-2-naphthyl) azo]-2,5-diethoxyphenyl)azo]-3-[(3-phosphonophenyl) azo]benzoic acid	163879-69-4
230	1154	A mixture of: disodium 4-(3-ethoxycarbonyl-4-(5-(3-ethoxycarbonyl-5-hydroxy-1-(4-sulfonatophenyl) pyrazol-4-yl) penta-2,4-dienylidene)-4,5-dihydro-5-oxopyrazol-1-yl)benzenesulfonate and trisodium 4-(3-ethoxycarbonyl-4-(5-(3ethoxycarbonyl-5-oxido-1-(4-sulfonatophenyl)pyrazol-4-yl) penta-2,4-dienylidene)-4,5-dihydro-5-oxopyrazol-1yl)benzenesulfonate	EC No 402-660-9



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

231	759	A mixture of: N-[3-Hydroxy-2-(2-methylacryloylaminoethoxy)propoxymethyl]-2-methylacrylamide and N-2,3-bis-(2-Methylacryloylaminoethoxy)propoxymethyl]-2-methylacrylamide and methacrylamide and 2-methyl-N-(2-methylacryloylaminoethoxymethyl)-acrylamide and N-(2,3-dihydroxypropoxymethyl)-2-methylacrylamide	EC No 412-790-8
232	1187	A mixture of: reaction product of 4,4'-methylenebis[2-(4-hydroxybenzyl)-3,6-dimethylphenol] and 6-diazo-5,6-dihydro-5-oxo-naphthalenesulfonate (1:2) and reaction product of 4,4'-methylenebis[2-(4-hydroxybenzyl)-3,6-dimethylphenol] and 6-diazo-5,6-dihydro-5-oxonaphthalenesulfonate (1:3)	EC No 417-980-4
233	632	Absorption oils, bicyclo arom. and heterocyclic hydrocarbon fraction, if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	101316-45-4
234	254	Acenocoumarol	152-72-7
235	1076	Acetamide	60-35-5
236	393	Acetonitrile	75-05-8
237	1232	Acid Orange 24 (CI 20170), bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	1320-07-6
238	1233	Acid Red 73 (CI 27290), bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	5413-75-2
239	12	Aconitine (principal alkaloid of <i>Aconitum napellus</i> L.) and its salts	302-27-2
240	11	<i>Aconitum napellus</i> L. (leaves, roots and galenical preparations)	
241	681	Acrylamide, unless regulated elsewhere in this Directive	79-06-1
242	682	Acrylonitrile	107-13-1
243	13	<i>Adonis vernalis</i> L. and its preparations	
244	1028	Alachlor	15972-60-8
245	423	Alanroot oil (<i>Inula helenium</i>), bila digunakan sebagai bahan pewangi	97676-35-2
246	1057	Aldrin	309-00-2
247	255	Alkali pentacyanonitrosylferrate (2-)	
248	1012	Alkali salts of pentachlorophenol	131-52-2 dan 7778-73-6
249	1109	Alkanes, C10-13, chloro	85535-84-8
250	482	Alkanes, C1-2, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68475-57-0
251	881	Alkanes, C12-26-branched and linear, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	90622-53-0
252	600	Alkanes, C1-4, C3-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	90622-55-2
253	483	Alkanes, C2-3, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68475-58-1
254	484	Alkanes, C3-4, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68475-59-2
255	485	Alkanes, C4-5, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68475-60-5
256	16	Alkyne alcohols, their esters, ethers and salts	
257	19	Alloclamide and its salts	5486-77-1
258	18	Allyl isothiocyanate	57-06-7
259	1172	Allyl chloride (3-chloropropene)	107-05-1
260	997	Allyl glycidyl ether	106-92-3
261	7	Aminocaproic acid and its salts	60-32-2
262	A1136	Aminophylline	317-34-0
263	146	Amitriptyline and its salts	50-48-6
264	1081	Amitrole	61-82-5
265	35	<i>Ammi majus</i> (Bishop's weed) and its galenical preparations	
266	381	Amyl 4-dimethylaminobenzoate, mixed isomers (Padimate A (INN))	
267	247	Amyl nitrites	463-04-7
268	106	<i>Anamirta cocculus</i> L. (fruit)	
269	22	Aniline, its salts and its halogenated and sulphonated derivatives	62-53-3
270	38	Anthracene oil	120-12-7
271	390	Anti-androgens of steroidal structure	
272	39	Antibiotics	
273	40	Antimony and its compounds	7440-36-0
274	41	<i>Apocynum cannabinum</i> L. and its preparations	
275	42	Apomorphine (5,6,6a,7-tetrahydro-6-methyl-4H-dibenzo (de,g)-quinoline-10, 11 - dihydric alcohol) and its salts	314-19-2
276	238	Arecoline	63-75-2



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

277	365	Aristolochic acid and its salts; Aristolochia spp. and their preparations	313-67-7
278	633	Aromatic hydrocarbons, C20-28, polycyclic, mixed coal-tar pitch-polyethylene polypropylene pyrolysis-derived , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	101794-74-5
279	634	Aromatic hydrocarbons, C20-28, polycyclic, mixed coal-tar pitch-polyethylene pyrolysis-derived , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	101794-75-6
280	635	Aromatic hydrocarbons, C20-28, polycyclic, mixed coal-tar pitch-polystyrene pyrolysis-derived , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	101794-76-7
281	43	Arsenic and its compounds	7440-38-2
282	762	Asbestos	12001-28-4
283	44	<i>Atropa belladonna</i> L. and its preparations	
284	45	Atropine, its salts and derivatives	51-55-8
285	286	Azacyclonol and its salts	115-46-8
286	1157	Azafenidin	68049-83-2
287		Azelaic Acid	
288	733	Aziridine	151-56-4
289	727	Azobenzene	103-33-3
290	220	Barbiturates	
291	46	Barium salts dengan pengecualian barium sulphate, barium sulphide dengan persyaratan seperti pada ANNEX III, Part 1, lakes, salts dan pigments yang disiapkan dari bahan pewarna seperti yang tercantum pada Annex IV Part I keterangan (3) dan Annex IV, Part II (ACD)	
292	183	Bemegrade and its salts	64-65-3
293	157	Benactyzine	302-40-9
294	53	Bendroflumethiazide and its derivatives	73-48-3
295	1035	Benomyl	17804-35-2
296	641	Benz(e)acephenanthrylene	205-99-2
297	638	Benz[a]anthracene	56-55-3
298	158	Benzatropine and its salts	86-13-5
299	49	Benzazepines and benzadiazepines	
300	47	Benzene	1076-43-3
301	26	Benzidine	92-87-5
302	717	Benzidine acetate	36341-27-2
303	720	Benzidine based azo dyes	
304	713	Benzidine dihydrochloride	531-85-1
305	716	Benzidine sulphate	21136-70-9
306	60	Benzilium bromide	1050-48-2
307	48	Benzimidazol-2(3H)-one	
308	642	Benzo(k)fluoranthene	207-08-9
309	612	Benzo[def]chrysene (=benzo[a]pyrene)	50-32-8
310	639	Benzo[e]pyrene	192-97-2
311	640	Benzo[j]fluoranthene	205-82-3
312	357	Benzoates of 4-hydroxy-3-methoxycinnamyl alcohol kecuali dalam kandungan normal yang digunakan sebagai essens alami	
313	1045	Benzyl 2,4-dibromobutanoate	23085-60-1
314	1152	Benzyl butyl phthalate (BBP)	85-68-7
315	424	Benzyl cyanide , bila digunakan sebagai bahan pewangi	140-29-4
316	54	Beryllium and its compounds	7440-41-7
317	23	Betoxycaine and its salts	3818-62-0
318	287	Bietamiverine	479-81-2
319	688	Binapacryl	485-31-4
320	1116	Biphenyl-2-ylamine	90-41-5
321	726	Biphenyl-4-ylamine and its salts	92-67-1
322	1174	Bis(2-chloroethyl) ether	111-44-4
323	677	Bis(2-Ethylhexyl) phthalate	117-81-7
324	678	Bis(2-Methoxyethyl) phthalate	117-82-8
325	676	Bis(2-Methoxyethyl) ether	111-96-6



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

326	1009	Bis(cyclopentadienyl)-bis(2,6-difluoro-3-(pyrrol-1-yl)-phenyl)titanium	125051-32-3
327	1176	Bisphenol A (4,4'-isopropylidenediphenol)	80-05-7
328	352	Bithionol	97-18-7
329	56	Bretylium tosilate	61-76-7
330	55	Bromine, elemental	7726-95-6
331	58	Bromisoval	499-67-2
332	1097	Bromoethane	74-96-4
333	653	Bromoethylene	593-60-2
334	1094	Bromomethane	74-83-9
335	1192	Bromoxnyl heptanoate (ISO)	56634-95-8
336	59	Brompheniramine and its salts	82-95-1
337	62	Brucine	357-57-3
338	463	Buta-1,3-diene	106-99-0
339	465	Butane , if it contains = 0,1 % w/w Butadiene	106-97-8
340	90	Butanilcaine and its salts	3785-21-5
341	288	Butopirine and its salts	55837-15-5
342	1050	Butyl glycidyl ether	8/6/2426
343	1107	CI Solvent yellow 14	842-07-9
344	68	Cadmium and its compounds	7440-43-9
345	98	<i>Calviceps purpurea Tul.</i> , its alkaloids and galenical preparations	
346	69	Cantharides, <i>Cantharis vesicatoria</i>	
347	734	Captafol	2425-06-1
348	140	Captodiame	486-17-9
349	169	Caramiphen and its salts	77-22-5
350	735	Carbadox	6804-07-5
351	1082	Carbaryl	63-25-2
352	996	Carbendazim	10605-21-7
353	73	Carbon disulphide	75-15-0
354	462	Carbon monoxide	630-08-0
355	315	Carbon Tetrachloride	56-23-5
356	57	Carbromal	77-65-6
357	66	Carbutamide	339-43-5
358	235	Carisoprodol	78-44-4
359	74	Catalase	
360	408	Catechol	120-80-9
361	416	Cells, tissues or products of human origin	
362	75	Cephaeline and its salts	483-17-0
363	76	<i>Chenopodium ambrosioides</i> (essential oil)	
364	1052	Chinomethionate	2439-01-2
365	1073	Chlordane, pur	57-74-9
366	1022	Chlordecone	143-50-0
367	1080	Chlordimeform	6164-98-3
368	78	Chlorine	7782-50-5
369	87	Chlormethine and its salts	51-75-2
370	91	Chlormezanone	80-77-3
371	998	Chloroacetaldehyde	107-20-0
372	96	Chloroethane	75-00-3
373	A1138	Chlorofluorocarbon	
374	366	Chloroform	67-66-3
375	1095	Chloromethane	74-87-3
376	664	Chloromethyl methyl ether	107-30-2
377	1140	Chloroprene (stabilized) (2-chlorobuta-1,3-diene)	126-99-8
378	1036	Chlorothalonil	1897-45-6
379	1200	Chlorotoluron (3-(3-chloro-p-tolyl)-1,1-dimethylurea)	15545-48-9
380	94	Chlorphenoxamine	77-38-3



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

381	79	Chlorpropamide	94-20-2
382	84	Chlorprothixene and its salts	113-59-7
383	262	Chlortalidone	77-36-1
384	82	Chlorzoxazone	95-25-0
385	1108	Chlorzolinate	84332-86-5
386	168	Choline salts and their esters, e.g. choline chloride	67-48-1
387	97	Chromium; chromic acid and its salts	7440-47-3
388	643	Chrysene	218-01-9
389	129	Cinchocaine and its salts	61-12-1
390	8	Cinchophen, its salts, derivatives and salts of these derivatives	132-60-5
391	930	Clarified oils (petroleum), catalytic cracked	64741-62-4
392	940	Clarified oils (petroleum), hydrodesulfurised catalytic cracked	68333-26-6
393	85	Clofenamide	671-95-4
394	123	Clofenotane; DDT (ISO)	
395	628	Coal liquids, liq. solvent extrn. , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	94114-48-4
396	627	Coal liquids, liq. solvent extrn. soln. , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	94114-47-3
397	101	Cobalt benzenesulphonate	
398	453	Cobalt dichloride	7646-79-9
399	454	Cobalt sulphate	10124-43-3
400	102	Colchicine , its salts and derivatives	64-86-8
401	103	Colchicoside and its derivatives	477-29-2
402	104	<i>Colchicum autumnale</i> L. and its galenical preparations	
403	397	Colouring agent CI 12075 and its lakes, pigments and salts	
404	378	Colouring agent CI 12140	
405	387	Colouring agent CI 13065	
406	401	Colouring agent CI 15585	
407	379	Colouring agent CI 26105	
408	388	Colouring agent CI 42535	
409	380	Colouring agent CI 42555	
		Colouring agent CI 42555-1	
		Colouring agent CI 42555-2	
410	386	Colouring agent CI 42640	
411	398	Colouring agent CI 45170 and CI 45170:1	
412	389	Colouring agent CI 61554	
413	290	Coniine	458-88-8
414	99	<i>Conium maculatum</i> L. (fruit, powder, galenical preparations)	
415	105	Convallatoxin	508-75-8
416	1133	Costus root oil (<i>Saussurea lappa</i> Clarke) , bila digunakan sebagai bahan pewangi	8023-88-9
417	225	Coumetarol	4366-18-1
418	617	Creosote oil, acenaphthene fraction, acenaphthene-free , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	90640-85-0
419	1206	Creosote oil, acenaphthene fraction, wash oil, if it contains > 0,005 %w/w benzo[a]pyrene	90640-84-9
420	1209	Creosote oil, high-boiling distillate, wash oil, if it contains > 0,005 %w/w benzo[a]pyrene	70321-79-8
421	1207	Creosote oil, if it contains > 0,005 %w/w benzo[a]pyrene	61789-28-4
422	1211	Creosote oil, low-boiling distillate, wash oil, if it contains > 0,005 %w/w benzo[a]pyrene	70321-80-1
423	1208	Creosote, if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	8001-58-9
424	107	Croton tiglium (oil)	
425	1065	Crotonaldehyde	4170-30-3
426	420	Crude and refined coal tars	
427	109	Curare and curarine	8063-06-7 22260-42-0
428	425	Cyclamen alcohol , bila digunakan sebagai bahan pewangi	4756-19-8
429	122	Cyclarbamate	5779-54-4
430	159	Cyclizine and its salts	82-92-8
431	729	Cycloheximide	66-81-9



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

432	113	Cyclomenol and its salts	5591-47-9
433	88	Cyclophosphamide and its salts	50-18-0
434	1027	Daminozide	1596-84-5
435	301	<i>Datura stramonium</i> L. and its galenical preparations	
436	3	Deanol aceglumate	3342-61-8
437	214	Decamethylenebis (trimethylammonium) salts, e.g. decamethonium bromide	541-22-0
438	226	Dextromethorphan and its salts	125-71-3
439	116	Dextropropoxyphene	469-62-5
440	1044	Di-allate	2303-16-4
441	1144	Diaminotoluene, technical product -mixture of [4-methyl-mphenylene diamine] (1) and [2-methyl-mphenylene diamine] (2) methyl-phenylenediamine	25376-45-8
442	699	Diazomethane	334-88-3
443	637	Dibenz[a,h]anthracene	53-70-3
444	351	Dibromosalicylanilides	
445	675	Dibutyl phthalate	84-74-2
446	125	Dichloroethanes (ethylene chlorides)	
447	126	Dichloroethylenes (acetylene chlorides)	
448	349	Dichlorosalicylanilides	
449	231	Dicoumarol	66-76-2
450	1078	Dieldrin	60-57-1
451	170	Diethyl 4-nitrophenyl phosphate	311-45-5
452	426	Diethyl maleate, bila digunakan sebagai bahan pewangi	141-05-9
453	749	Diethyl sulphate	64-67-5
454	1112	Diethylcarbamoyl-chloride	88-10-8
455	A1137	Diethylene glycol bila digunakan dalam produk yang diperuntukkan penggunaannya kontak dengan membran mukosa pada rongga mulut	
456	270	Difenclozazine	5617-26-5
457	134	Digitaline and all heterosides of <i>Digitalis purpurea</i> L.	71-63-6
458	427	Dihydrocoumarine, bila digunakan sebagai bahan pewangi	119-84-6
459	342	Dihydrotachysterol	67-96-9
460	431	Dimethyl citraconate, bila digunakan sebagai bahan pewangi	617-54-9
461	338	Dimethyl sulfoxide	67-68-5
462	750	Dimethyl sulphate	77-78-1
463	142	Dimethylamine	103-83-3
464	670	Dimethylcarbamoyl chloride	79-44-7
465	355	Dimethylformamide	68-12-2
466	701	Dimethylnitrosoamine	62-75-9
467	752	Dimethylsulphamoyl-chloride	13360-57-1
468	153	Dimevamide and its salts	60-46-8
469	456	Dinickel trioxide	1314-06-3
470	151	Dinitrophenol isomers	
471	698	Dinitrotoluene	25321-14-6
472	687	Dinitrotoluene technical grade	121-14-2
473	1143	Dinocap (ISO)	39300-45-3
474	684	Dinoseb, its salts and esters dengan pengecualian bahan-bahan yang memenuhi spesifikasi tersebut pada lampiran ini	88-85-7
475	696	Dinoterb, its salts and esters	1420-07-1
476	343	Dioxane	123-91-1
477	136	Dioxethedrin and its salts	497-75-6
478	339	Diphenhydramine and its salts	147-24-0
479	80	Diphenoxylate hydrochloride	3810-80-8
480	434	Diphenylamine, bila digunakan sebagai bahan pewangi	122-39-4
481	1146	Diphenylether; octabromo derivate	32536-52-0
482	154	Diphenylpyraline and its salts	147-20-6
483	986	Disodium 3,3'-[[1,1'-biphenyl]-4,4'-diylbis(azo)] bis(4-aminonaphthalene-1- sulphonate)	573-58-0



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

484	987	Disodium 4-amino-3-[[4'-[(2,4-diaminophenyl)azo] [1,1'-biphenyl]-4-yl] azo]-5-hydroxy-6-(phenylazo)naphthalene-2,7-disulphonate	1937-37-7
485	991	Disodium[5-[[4'-[[2,6-dihydroxy-3-[(2-hydroxy-5-sulphophenyl)azo]phenyl]azo][1,1'-biphenyl]-4-yl]azo]salicylate(4-) cuprate(2-)	16071-86-6
486	1241	Disperse Red 15, kecuali sebagai pengotor dalam Disperse Violet 1	
487	1055	Disperse Yellow 3	2832-40-8
488	614	Distillates (coal-petroleum), condensed-ring arom., if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	68188-48-7
489	972	Distillates (petroleum), acid-treated heavy naphthenic	64742-18-3
490	974	Distillates (petroleum), acid-treated heavy paraffinic	64742-20-7
491	973	Distillates (petroleum), acid-treated light naphthenic	64742-19-4
492	975	Distillates (petroleum), acid-treated light paraffinic	64742-21-8
493	871	Distillates (petroleum), acid-treated light, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-14-9
494	870	Distillates (petroleum), acid-treated middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-13-8
495	494	Distillates (petroleum), C3-6, piperylene-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-35-0
496	890	Distillates (petroleum), carbon-treated light paraffinic, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	100683-97-4
497	878	Distillates (petroleum), catalytic reformer fractionator residue, high-boiling, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	68477-29-2
498	879	Distillates (petroleum), catalytic reformer fractionator residue, intermediate-boiling, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	68477-30-5
499	880	Distillates (petroleum), catalytic reformer fractionator residue, low-boiling, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	68477-31-6
500	883	Distillates (petroleum), catalytic reformer, heavy arom. conc., kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	91995-34-5
501	978	Distillates (petroleum), chemically neutralised heavy naphthenic	64742-34-3
502	976	Distillates (petroleum), chemically neutralised heavy paraffinic	64742-27-4
503	979	Distillates (petroleum), chemically neutralised light naphthenic	64742-35-4
504	977	Distillates (petroleum), chemically neutralised light paraffinic	64742-28-5
505	873	Distillates (petroleum), chemically neutralised middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-30-9
506	774	Distillates (petroleum), clay-treated heavy naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-44-5
507	771	Distillates (petroleum), clay-treated heavy paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-36-5
508	775	Distillates (petroleum), clay-treated light naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-45-6
509	772	Distillates (petroleum), clay-treated light paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-37-6
510	874	Distillates (petroleum), clay-treated middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-38-7
511	800	Distillates (petroleum), complex dewaxed heavy paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-91-8
512	801	Distillates (petroleum), complex dewaxed light paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-92-9
513	916	Distillates (petroleum), cracked steam-cracked petroleum distillates	68477-38-3
514	811	Distillates (petroleum), dewaxed heavy paraffinic, hydrotreated if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-39-0
515	812	Distillates (petroleum), dewaxed light paraffinic, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-40-3
516	929	Distillates (petroleum), heavy catalytic cracked	64741-61-3
517	764	Distillates (petroleum), heavy hydrocracked, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-76-0
518	971	Distillates (petroleum), heavy naphthenic	64741-53-3



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

519	969	Distillates (petroleum), heavy paraffinic	64741-51-1
520	926	Distillates (petroleum), heavy steam-cracked	101631-14-5
521	934	Distillates (petroleum), heavy thermal cracked	64741-81-7
522	882	Distillates (petroleum), highly refined middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	90640-93-0
523	841	Distillates (petroleum), hydrocracked solvent-refined light, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97488-73-8
524	813	Distillates (petroleum), hydrocracked solvent-refined, dewaxed, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-45-8
525	967	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised full-range middle	101316-57-8
526	942	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised heavy catalytic cracked	68333-28-8
527	941	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised intermediate catalytic cracked	68333-27-7
528	914	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised light catalytic cracked	68333-25-5
529	925	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised middle coker	101316-59-0
530	877	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-80-9
531	918	Distillates (petroleum), hydrodesulfurised thermal cracked middle	85116-53-6
532	776	Distillates (petroleum), hydrotreated heavy naphthenic, if they contain > 3% w/w DMSO extract	64742-52-5
533	778	Distillates (petroleum), hydrotreated heavy paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-54-7
534	777	Distillates (petroleum), hydrotreated light naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-53-6
535	779	Distillates (petroleum), hydrotreated light paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-55-8
536	875	Distillates (petroleum), hydrotreated middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-46-7
537	912	Distillates (petroleum), intermediate catalytic cracked	64741-60-2
538	964	Distillates (petroleum), intermediate catalytic cracked, thermally degraded	92201-59-7
539	891	Distillates (petroleum), intermediate paraffinic, carbon-treated, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	100683-98-5
540	892	Distillates (petroleum), intermediate paraffinic, clay-treated, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	100683-99-6
541	956	Distillates (petroleum), intermediate vacuum	70592-76-6
542	911	Distillates (petroleum), light catalytic cracked	64741-59-9
543	922	Distillates (petroleum), light catalytic cracked, thermally degraded	92201-60-0
544	1083	Distillates (petroleum), light hydrocracked	64741-77-1
545	970	Distillates (petroleum), light naphthenic	64741-52-2
546	968	Distillates (petroleum), light paraffinic	64741-50-0
547	915	Distillates (petroleum), light steam-cracked naphtha	68475-80-9
548	913	Distillates (petroleum), light thermal cracked	64741-82-8
549	957	Distillates (petroleum), light vacuum	70592-77-7
550	954	Distillates (petroleum), petroleum residues vacuum	68955-27-1
551	802	Distillates (petroleum), solvent dewaxed heavy paraffinic, clay-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-94-1
552	804	Distillates (petroleum), solvent dewaxed light paraffinic, clay-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-96-3
553	805	Distillates (petroleum), solvent dewaxed light paraffinic, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-97-4
554	783	Distillates (petroleum), solvent-dewaxed heavy naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-63-8
555	785	Distillates (petroleum), solvent-dewaxed heavy paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-65-0
556	784	Distillates (petroleum), solvent-dewaxed light naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-64-9
557	780	Distillates (petroleum), solvent-dewaxed light paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-56-9
558	768	Distillates (petroleum), solvent-refined heavy naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-96-4
559	765	Distillates (petroleum), solvent-refined heavy paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-88-4
560	834	Distillates (petroleum), solvent-refined hydrocracked light, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	94733-09-2
561	842	Distillates (petroleum), solvent-refined hydrogenated heavy, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97488-74-9



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

562	833	Distillates (petroleum), solvent-refined hydrotreated heavy, hydrogenated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	94733-08-1
563	814	Distillates (petroleum), solvent-refined light naphthenic, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-54-9
564	769	Distillates (petroleum), solvent-refined light naphthenic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-97-5
565	766	Distillates (petroleum), solvent-refined light paraffinic, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-89-5
566	868	Distillates (petroleum), solvent-refined middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64741-91-9
567	866	Distillates (petroleum), sweetened middle, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64741-86-2
568	958	Distillates (petroleum), vacuum	70592-78-8
569	162	Disulfiram; thiram (ISO)	97-77-8
570	396	Dithio-2,2'-bispyridine-dioxide 1,1' (additive with trihydrated magnesium sulphate) - (pyrithione disulphide + magnesium sulphate)	
571	1058	Diuron	330-54-1
572	1011	Divanadium pentaoxide	1314-62-1
573	1068	DNOC	534-52-1
574	1048	Dodecachloropentacyclo[5.2.1.02.6.03,9.05,8]decane	2385-85-5
575	176	Doxylamine and its salts	469-21-6
576	163	Emetine, its salts and derivatives	483-18-1
577	164	Ephedrine and its salts	299-42-3
578	14	Epinephrine	51-43-4
579	1182	Epoxiconazole	
580	335	Ergocaciferol and cholecalciferol (vitamins D2 and D3)	50-14-6 & 67-97-0
581	761	Erionite	12510-42-8
582	166	Eserine or physostigmine and its salts	57-47-6
583	167	Esters of 4-aminobenzoic acid, dengan kelompok amino bebas, dengan pengecualian seperti pada Annex VII, Part 2 (ACD)	
584	319	Ethionamide	536-33-4
585	173	Ethoheptazine and its salts	77-15-6
586	435	Ethyl acrylate, bila digunakan sebagai bahan pewangi	140-88-5
587	204	Ethyl bis(4-hydroxy-2-oxo-1-benzopyran-3-yl) acetate and salts of the acid	
588	1142	Ethylene glycol dimethyl ether (EGDME)	110-71-4
589	182	Ethylene oxide	75-21-8
590	272	Ethylphenacemide	90-49-3
591	621	Extract residues (coal), brown, if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	91697-23-3
592	1210	Extract residues (coal), creosote oil acid, wash oil extract residue, if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	122384-77-4
593	983	Extracts (petroleum), heavy naphthenic distillate solvent	64742-11-6
594	793	Extracts (petroleum), heavy naphthenic distillate solvent, arom. conc., if they contain > 3 % w/w DMSO extract	68783-00-6
595	827	Extracts (petroleum), heavy naphthenic distillate solvent, hydrodesulfurised, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	93763-10-1
596	806	Extracts (petroleum), heavy naphthenic distillate solvent, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90641-07-9
597	981	Extracts (petroleum), heavy paraffinic distillate solvent	64742-04-7
598	825	Extracts (petroleum), heavy paraffinic distillate solvent, clay-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	92704-08-0
599	807	Extracts (petroleum), heavy paraffinic distillate solvent, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90641-08-0
600	795	Extracts (petroleum), heavy paraffinic distillates, solvent-deasphalted, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	68814-89-1
601	815	Extracts (petroleum), hydrotreated light paraffinic distillate solvent, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-73-2
602	980	Extracts (petroleum), light naphthenic distillate solvent	64742-03-6



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

603	816	Extracts (petroleum), light naphthenic distillate solvent, hydrodesulfurised, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-75-4
604	982	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent	64742-05-8
605	817	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent, acid-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-76-5
606	856	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent, carbon-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684-02-4
607	857	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent, clay-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684- 03-5
608	818	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent, hydrodesulfurised, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-77-6
609	808	Extracts (petroleum), light paraffinic distillate solvent, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90641-09-1
610	984	Extracts (petroleum), light vacuum gas oil solvent	91995-78-7
611	859	Extracts (petroleum), light vacuum gas oil solvent, clay-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684-05-7
612	819	Extracts (petroleum), light vacuum gas oil solvent, hydrotreated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91995-79-8
613	858	Extracts (petroleum), light vacuum, gas oil solvent, carbon-treated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684-04-6
614	828	Extracts (petroleum), solvent-dewaxed heavy paraffinic distillate solvent, hydrodesulfurised, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	93763-11-2
615	794	Extracts (petroleum), solvent-refined heavy paraffinic distillate solvent, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	68783-04-0
616	208	Fenadiazole	1008-65-7
617	1075	Fenarimol	60168-88-9
618	180	Fenozolone	15302-16-6
619	1181	Fenpropimorph	67564-91-4
620	1072	Fenthion	55-38-9
621	1115	Fentin acetate	900-95-8
622	1099	Fentin hydroxide	76-87-9
623	274	Fenylramidol	553-69-5
624	436	Fig leaf absolute (Ficus carica), bila digunakan sebagai bahan pewangi	68916-52-9
625	187	Fluanisone	1480-19-9
626	739	Fluazifop-butyl	69806-50-4
627	1103	Fluazifop-P-butyl	79241-46-6
628	736	Flumioxazin	103361-09-7
629	189	Fluoresone	2924-67-6
630	190	Fluorouracil	
631	740	Flusilazole	85509-19-9
632	830	Foots oil (petroleum), acid-treated, if it contains > 3 % w/w DMSO extract	93924-31-3
633	848	Foots oil (petroleum), carbon-treated, if it contains > 3 % w/w DMSO extract	97862-76-5
634	831	Foots oil (petroleum), clay-treated, if it contains > 3 % w/w DMSO extract	93924-32-4
635	820	Foots oil (petroleum), hydrotreated, if it contains > 3 % w/w DMSO extract	92045-12-0
636	786	Foots oil (petroleum), if it contains > 3 % w/w DMSO extract	64742-67-2
637	849	Foots oil (petroleum), silicic acid-treated, if it contains > 3 % w/w DMSO extract	97862-77-6
638	744	Formamide	75-12-7
639	419	<p>From the date referred to in Article 22(1) of Regulation (EC) No 999/2001 of the European Parliament and of the Council (1), the specified risk materials as designated in Annex V to that Regulation, and ingredients derived therefrom.</p> <p>Until that date, the specified risk materials as designated in Annex XI Part A to Regulation (EC) No 999/2001, and ingredients derived therefrom.</p> <p>However, tallow derivatives may be used provided that the following methods have been used and strictly certified by the producer:</p> <p>— Transesterification or hydrolysis at at least 200 degrees C and at an appropriate corresponding pressure, for 20 minutes (glycerol, fatty acids and fatty acid esters),</p>	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

		— Saponification with NaOH 12M (glycerol and soap): — Batch process: at 95 degrees C for three hours or — Continuous process: at 140 degrees C, two bars (2 000 hPa) for eight minutes or equivalent conditions.	
640	487	Fuel gases, crude oil distillates, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-29-9
641	962	Fuel oil, heavy, high-sulfur	92045-14-2
642	950	Fuel oil, No 6	68553-00-4
643	1087	Fuel oil, no. 2	68476-30-2
644	1088	Fuel oil, no. 4	68476-31-3
645	944	Fuel oil, residual	68476-33-5
646	943	Fuel oil, residues-straight-run gas oils, high-sulfur	68476-32-4
647	486	Fuel-gases, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-26-6
648	1122	Fuels, diesel, coal solvent extrn., hydrocracked hydrogenated	94114-59-7
649	1086	Fuels, diesel, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	68334-30-5
650	1089	Fuels, diesel, no. 2	68476-34-6
651	1121	Fuels, jet aircraft, coal solvent extrn., hydrocracked hydrogenated	94114-58-6
652	732	Furan	110-00-9
653	252	Furazolidone	67-45-8
654	192	Furfuryltrimethylammonium salts, e.g. furtrethonium iodide*	541-64-0
655	358	Furocoumarines (e.g. trioxysalan, 8-methoxypsoralen, 5-methoxypsoralen), kecuali dalam kandungan normal yang digunakan sebagai essens alami. Dalam produk pelindung matahari dan sediaan penggelap warna kulit, kadar furocoumarins harus dibawah 1 mg/kg	
656	193	Galantamine	1953-04-4
657	329	Gallamine triiodide	65-29-2
658	869	Gas oils (petroleum), acid-treated, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-12-7
659	872	Gas oils (petroleum), chemically neutralised, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-29-6
660	952	Gas oils (petroleum), heavy atmospheric	68783-08-4
661	928	Gas oils (petroleum), heavy vacuum	64741-57-7
662	959	Gas oils (petroleum), hydrodesulfurised coker heavy vacuum	85117-03-9
663	937	Gas oils (petroleum), hydrodesulfurised heavy vacuum	64742-86-5
664	876	Gas oils (petroleum), hydrodesulfurised, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-79-6
665	935	Gas oils (petroleum), hydrotreated vacuum	64742-59-2
666	924	Gas oils (petroleum), light vacuum, thermal-cracked hydrodesulfurised	97926-59-5
667	867	Gas oils (petroleum), solvent-refined, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64741-90-8
668	917	Gas oils (petroleum), steam-cracked	68527-18-4
669	919	Gas oils (petroleum), thermal-cracked, hydrodesulfurised	92045-29-9
670	889	Gas oils, hydrotreated, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97862-78-7
671	884	Gas oils paraffinic, kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	93924-33-5
672	563	Gases (petroleum), alkylation feed, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68606-27-9
673	495	Gases (petroleum), amine system feed, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-65-6
674	496	Gases (petroleum), benzene unit hydrodesulferised off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-66-7
675	558	Gases (petroleum), benzene unit hydrotreater depentaniser overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68602-82-4
676	497	Gases (petroleum), benzene unit recycle, hydrogen-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-67-8
677	498	Gases (petroleum), blend oil, hydrogen-nitrogen-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-68-9
678	499	Gases (petroleum), butane splitter overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-69-0



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

679	559	Gases (petroleum), C1-5, wet, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68602-83-5
680	500	Gases (petroleum), C2-3, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-70-3
681	569	Gases (petroleum), C2-4, sweetened, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68783-65-3
682	513	Gases (petroleum), C2-return stream, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-84-9
683	466	Gases (petroleum), C3-4, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68131-75-9
684	493	Gases (petroleum), C3-4, isobutane-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-33-8
685	512	Gases (petroleum), C3-5 olefinic-paraffinic alkylolation feed, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-83-8
686	514	Gases (petroleum), C4-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-85-0
687	510	Gases (petroleum), C6-8 catalytic reformer, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-81-6
688	509	Gases (petroleum), C6-8 catalytic reformer recycle, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-80-5
689	511	Gases (petroleum), C6-8 catalytic reformer recycle, hydrogen-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-82-7
690	589	Gases (petroleum), catalytic cracked naphtha debutanizer, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68952-76-1
691	503	Gases (petroleum), catalytic cracked naphtha depropaniser overhead, C3- rich acid-free, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-73-6
692	481	Gases (petroleum), catalytic cracked overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68409-99-4
693	505	Gases (petroleum), catalytic cracker, C1-5-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-75-8
694	504	Gases (petroleum), catalytic cracker, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-74-7
695	568	Gases (petroleum), catalytic cracking, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68783-64-2
696	506	Gases (petroleum), catalytic polymd. naphtha stabiliser overhead, C2-4-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-76-9
697	507	Gases (petroleum), catalytic reformed naphtha stripper overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-77-0
698	546	Gases (petroleum), catalytic reformed straight-run naphtha stabiliser overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-14-4
699	508	Gases (petroleum), catalytic reformer, C1-4-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-79-2
700	501	Gases (petroleum), catalytic-cracked gas oil depropaniser bottoms, C4-rich acid-free, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-71-4
701	502	Gases (petroleum), catalytic-cracked naphtha debutaniser bottoms, C3-5-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-72-5
702	598	Gases (petroleum), crude distn. and catalytic cracking, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68989-88-8
703	574	Gases (petroleum), crude oil fractionation off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68918-99-0
704	515	Gases (petroleum), deethaniser overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-86-1
705	575	Gases (petroleum), dehexaniser off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-00-6
706	516	Gases (petroleum), deisobutaniser tower overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-87-2
707	564	Gases (petroleum), depropaniser bottoms fractionation off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68606-34-8
708	517	Gases (petroleum), depropaniser dry, propene-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-90-7
709	518	Gases (petroleum), depropaniser overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-91-8
710	576	Gases (petroleum), distillate unifier desulfurisation tripper off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-01-7
711	519	Gases (petroleum), dry sour, gas-concn.-unit-off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-92-9
712	577	Gases (petroleum), fluidised catalytic cracker fractionation off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-02-8
713	578	Gases (petroleum), fluidised catalytic cracker scrubbing secondary absorber off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-03-9
714	588	Gases (petroleum), fluidised catalytic cracker splitter overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-20-0
715	547	Gases (petroleum), full-range straight-run naphtha dehexaniser off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-15-5
716	520	Gases (petroleum), gas concn. reabsorber distn., if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-93-0
717	601	Gases (petroleum), gas oil diethanolamine scrubber off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-15-3



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

718	602	Gases (petroleum), gas oil hydrodesulfurisation effluent, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-16-4
719	603	Gases (petroleum), gas oil hydrodesulfurisation purge, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-17-5
720	521	Gases (petroleum), gas recovery plant depropaniser overheads, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-94-1
721	522	Gases (petroleum), Girbatol unit feed, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-95-2
722	579	Gases (petroleum), heavy distillate hydrotreater desulfurisation stripper off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-04-0
723	548	Gases (petroleum), hydrocracking depropaniser off, hydrocarbon-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-16-6
724	566	Gases (petroleum), hydrocracking low-pressure separator, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68783-06-2
725	523	Gases (petroleum), hydrogen absorber off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-96-3
726	604	Gases (petroleum), hydrogenator effluent flash drum off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-18-6
727	524	Gases (petroleum), hydrogen-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-97-4
728	572	Gases (petroleum), hydrotreated sour kerosine depentaniser stabiliser off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68911-58-0
729	573	Gases (petroleum), hydrotreated sour kerosine flash drum, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68911-59-1
730	525	Gases (petroleum), hydrotreater blend oil recycle, hydrogen-nitrogen-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-98-5
731	526	Gases (petroleum), isomerised naphtha fractionator, C4-rich, hydrogen sulfide-free, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68477-99-6
732	595	Gases (petroleum), light steam-cracked, butadiene conc., if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68955-28-2
733	580	Gases (petroleum), light straight run gasoline fractionation stabiliser off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-05-1
734	549	Gases (petroleum), light straight-run naphtha stabiliser off, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-17-7
735	605	Gases (petroleum), naphtha steam cracking high-pressure residual , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-19-7
736	581	Gases (petroleum), naphtha unifiner desulfurisation stripper off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-06-2
737	555	Gases (petroleum), oil refinery gas distn. off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68527-15-1
738	571	Gases (petroleum), platformer products separator off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68814-90-4
739	582	Gases (petroleum), platformer stabiliser off, light ends fractionation , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-07-3
740	583	Gases (petroleum), preflash tower off, crude distn. , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-08-4
741	527	Gases (petroleum), recycle, hydrogen-rich , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-00-2
742	567	Gases (petroleum), refinery blend , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68783-07-3
743	570	Gases (petroleum), refinery , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68814-67-5
744	550	Gases (petroleum), reformer effluent high-pressure flash drum off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-18-8
745	551	Gases (petroleum), reformer effluent low-pressure flash drum off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-19-9
746	528	Gases (petroleum), reformer make-up, hydrogen-rich , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-01-3
747	531	Gases (petroleum), reforming hydrotreater make-up, hydrogen-rich , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-04-6
748	529	Gases (petroleum), reforming hydrotreater , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-02-4
749	530	Gases (petroleum), reforming hydrotreater, hydrogen-methane-rich , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-03-5
750	606	Gases (petroleum), residue visbreaking off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-20-0
751	560	Gases (petroleum), secondary absorber off, fluidised catalytic cracker overheads fractionator , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68602-84-6
752	596	Gases (petroleum), sponge absorber off, fluidised catalytic cracker and gas oil desulfuriser overhead fractionation , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68955-33-9
753	607	Gases (petroleum), steam-cracker C3-rich, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-22-2
754	597	Gases (petroleum), straight-run naphtha catalytic reformer stabiliser overhead , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68955-34-0



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

755	584	Gases (petroleum), straight-run naphtha catalytic reforming off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-09-5
756	585	Gases (petroleum), straight-run stabiliser off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-10-8
757	586	Gases (petroleum), tar stripper off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-11-9
758	532	Gases (petroleum), thermal cracking distn. , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68478-05-7
759	587	Gases (petroleum), unifier stripper off , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68919-12-0
760	300	Glucocorticoids	
761	181	Glutethimide and its salts	77-21-4
762	100	Glycyclamide	664-95-9
763	296	Gold salts	
764	230	Guaifenesin	93-14-1
765	259	Guanethidine and its salts	55-65-2
766	185	Haloperidol	52-86-8
767	1238	HC Green No 1	52136-25-1
768	1237	HC Orange No 3	81612-54-6
769	1239	HC Red No 8 and its salts	97404-14-3 dan 13556-29-1
770	1236	HC Yellow No 11	73388-54-2
771	1098	Heptachlor	76-44-8
772	994	Heptachlor-epoxide	1024-57-3
773	652	Hexachlorobenzene	118-74-1
774	197	Hexachloroethane	67-72-1
775	316	Hexaethyl tetraphosphate	757-58-4
776	1135	Hexahydrocoumarin , bila digunakan sebagai bahan pewangi	700-82-3
777	1066	Hexahydrocyclopenta(c)pyrrole-1-(1H)-ammonium N-ethoxycarbonyl-N-(p-olylsulfonyl)azanide	EC No 418-350-1
778	124	Hexamethylenebis (trimethylammonium) salts, e.g. hexamethonium bromide*	
779	748	Hexamethylphosphoric-triamide	680-31-9
780	1074	Hexan-2-one	591-78-6
781	999	Hexane	110-54-3
782	115	Hexapropymate	358-52-1
783	199	Hydrastine, hydrastanine and their salts	118-08-1 6592-85-4
784	200	Hydrazides and their salts	
785	201	Hydrazine, its derivatives and their salts	302-01-2
786	440	Hydroabietyl alcohol , bila digunakan sebagai bahan pewangi	13393-93-6
787	888	Hydrocarbons, C11-17, solvent-extd. light naphthenic , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97722-08-2
788	887	Hydrocarbons, C12-20, hydrotreated paraffinic, distn. lights , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97675-86-0
789	556	Hydrocarbons, C1-3 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68527-16-2
790	846	Hydrocarbons, C13-27, solvent-extd. light naphthenic , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97722-09-3
791	837	Hydrocarbons, C13-30, arom.-rich, solvent-extd. naphthenic distillate , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	95371-04-3
792	557	Hydrocarbons, C1-4, debutanizer fraction , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68527-19-5
793	553	Hydrocarbons, C1-4 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68514-31-8
794	554	Hydrocarbons, C1-4, sweetened , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68514-36-3
795	847	Hydrocarbons, C14-29, solvent-extd. light naphthenic , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97722-10-6
796	886	Hydrocarbons, C16-20, hydrotreated middle distillate, distn. Lights ,kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97675- 85-9
797	1125	Hydrocarbons, C16-20, solvent-dewaxed hydrocracked paraffinic distn. Residue	97675-88-2
798	838	Hydrocarbons, C16-32, arom. rich, solvent-extd. naphthenic distillate , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	95371-05-4



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

799	851	Hydrocarbons, C17-30, hydrotreated distillates, distn. Lights , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97862-82-3
800	844	Hydrocarbons, C17-30, hydrotreated solvent-deasphalted atm. distn. residue, distn. lights , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97675-87-1
801	845	Hydrocarbons, C17-40, hydrotreated solvent-deasphalted distn. residue, vacuum distn. lights , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97722-06-0
802	832	Hydrocarbons, C20-50, residual oil hydrogenation vacuum distillate , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	93924- 61-9
803	803	Hydrocarbons, C20-50, solvent dewaxed heavy paraffinic, hydrotreated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90640-95-2
804	854	Hydrocarbons, C20-58, hydrotreated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97926-70-0
805	490	Hydrocarbons, C2-4, C3-rich , if they contain > 0,1 %w/w Butadiene	68476-49-3
806	561	Hydrocarbons, C2-4 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68606-25-7
807	985	Hydrocarbons, C26-55, arom. Rich	97722-04-8
808	850	Hydrocarbons, C27-42, dearomatised , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97862-81-2
809	855	Hydrocarbons, C27-42, naphthenic , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97926-71-1
810	853	Hydrocarbons, C27-45, dearomatised , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97926-68-6
811	852	Hydrocarbons, C27-45, naphthenic vacuum distn. , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97862-83-4
812	562	Hydrocarbons, C3 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68606-26-8
813	488	Hydrocarbons, C3-4 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-40-4
814	545	Hydrocarbons, C3-4-rich, petroleum distillate , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68512-91-4
815	840	Hydrocarbons, C37-65, hydrotreated deasphalted vacuum distn. Residues , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	95371-08-7
816	839	Hydrocarbons, C37-68, dewaxed deasphalted hydrotreated vacuum distn. Residues , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	95371-07-6
817	610	Hydrocarbons, C4, 1,3-butadiene- and isobutene-free, if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	95465-89-7
818	599	Hydrocarbons, C4 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	87741-01-3
819	608	Hydrocarbons, C4, steam-cracker distillate , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-23-3
820	489	Hydrocarbons, C4-5 , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-42-6
821	829	Hydrocarbons, hydrocracked paraffinic distn. residues, solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	93763-38-3
822	191	Hydrofluoric acid, its normal salts, its complexes and hydrofluorides dengan pengecualian bahan-bahan tersebut seperti pada Annex III, Part 1 (ACD)	7664-39-3
823	111	Hydrogen cyanide and its salts	74-90-8
824	395	Hydroxy-8-quinoline and its sulphate, kecuali bahan tersebut digunakan seperti pada no 51 dalam Annex III, Part 1 (ACD)	148-24-3
825	240	Hydroxyzine	68-88-2
826	295	Hyoscine, its salts and derivatives	114-49-8
827	210	Hyoscyamine, its salts and derivative	101-31-5
828	211	<i>Hyoscyamus niger</i> L. (leaves, seeds, powder and galenical preparations)	
829	731	Imidazolidine-2-thione	96-45-7
830	248	Inorganic nitrites, dengan pengecualian sodium nitrite	
831	152	Inproquone	436-40-8
832	213	Iodine	7553-56-2
833	1096	Iodomethane	74-88-4
834	1030	Ioxynil	1689-83-4
835	215	Ipecacuanha (<i>Cephaelis ipecacuanha</i> Brot. And related species) (roots, powder and galenical preparations)	8012-96-2
836	1062	Iprodione	36734-19-7
837	464	Isobutane , if it contains = 0,1 % w/w Butadiene	75-28-5
838	1137	Isobutyl nitrite	542-56-3
839	52	Isocarbaxazide	59-63-2
840	228	Isometheptene and its salts	503-01-5
841	17	Isoprenaline	949-36-0
842	1138	Isoprene (stabilized) (2-methyl-1,3-butadiene)	78-79-5



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

843	148	Isosorbide dinitrate	87-33-2
844	1020	Isoxaflutole	141112-29-0
845	294	<i>Juniperus sabina L.</i> (leaves, essential oil and galenical preparations)	
846	1021	Kresoxim-methyl	143390-89-0
847	289	Lead and its compounds, dengan pengecualian seperti yang dinyatakan pada ANNEX III, no 55 (ACD)	7439-92-1
848	399	Lidocaine	137-58-6
849	1059	Linuron	330-55-2
850	34	Imperatorin [9-(3-methylbut-2-enyloxy) furo(3,2-g) chromen-7-one]	482-44-0
851	218	<i>Lobelia inflata L.</i> and its galenical preparations	
852	219	Lobeline and its salts	90-69-7
853	893	Lubricating greases , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	74869-21-9
854	826	Lubricating oils (petroleum), base oils, paraffinic , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	93572-43-1
855	862	Lubricating oils (petroleum), C>25, solvent-extd., deasphalted, dewaxed, hydrogenated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	101316-69-2
856	797	Lubricating oils (petroleum), C15-30, hydrotreated neutral oil-based , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	72623- 86-0
857	863	Lubricating oils (petroleum), C17-32, solvent-extd., dewaxed, hydrogenated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	101316-70-5
858	821	Lubricating oils (petroleum), C17-35, solvent-extd., dewaxed, hydrotreated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	92045-42-6
859	843	Lubricating oils (petroleum), C18-27, hydrocracked solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	97488-95-4
860	835	Lubricating oils (petroleum), C18-40, solvent-dewaxed hydrocracked distillate-based , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	94733-15-0
861	836	Lubricating oils (petroleum), C18-40, solvent-dewaxed hydrogenated raffinate-based , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	94733-16-1
862	864	Lubricating oils (petroleum), C20-35, solvent-extd., dewaxed, hydrogenated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	101316-71-6
863	798	Lubricating oils (petroleum), C20-50, hydrotreated neutral oil-based , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	72623- 87-1
864	796	Lubricating oils (petroleum), C20-50, hydrotreated neutral oil-based, high viscosity , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	72623-85-9
865	865	Lubricating oils (petroleum), C24-50, solvent-extd., dewaxed, hydrogenated, if they contain > 3 % w/w DMSO extract	101316-72-7
866	822	Lubricating oils (petroleum), hydrocracked nonarom solvent-deparaffined , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	92045-43-7
867	799	Lubricating oils , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	74869-22-0
868	127	Lysergide and its salts	50-37-3
869	1188	Malachite green hydrochloride [1] malachite green oxalate [2]	569-64-2 [1] 18015-76-4 [2]
870	149	Malononitrile	109-77-3
871	89	Mannomustine and its salts	576-68-1
872	229	Mecamylamine	60-40-2
873	141	Mefeclozazine and its salts	1243-33-0
874	322	Mephenesin and its esters	59-47-2
875	236	Meprobamate	57-53-4
876	221	Mercury and its compounds kecuali kasus khusus seperti pada Annex VI, Part 1 (ACD)	7439-97-6
877	223	Metaldehyde	9002-91-9
878	145	Metamfepramone and its salts	15351-09-4
879	171	Metethoheptazine and its salts	509-84-2
880	147	Metformin and its salts	657-24-9
881	144	Methapyrilene and its salts	91-80-5
882	174	Metheptazine and its salts	469-78-3
883	205	Methocarbamol	532-03-6



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

884	6	Methotrexate	59-05-2
885	674	Methoxyacetic acid	625-45-6
886	1183	Methyl isocyanate	624-83-9
887	445	Methyl trans-2-butenoate , bila digunakan sebagai bahan pewangi	623-43-8
888	A1138	Methylene chloride (dichloromethane)	75-09-2
889	451	Methyleugenol kecuali dalam kandungan normal yang digunakan sebagai essens alami dan sediaan tersebut mengandung konsentrasi tidak lebih dari : (a) 0,01 % in fine fragrance (b) 0,004 % in eau de toilette (c) 0,002 % in fragrance cream (d) 0,001 % in rinse-off products (e) 0,0002 % in other leave-on products and oral hygiene products.	93-15-2
890	655	Methyloxirane	75-56-9
891	175	Methylphenidate and its salts	113-45-1
892	133	Methyprylon and its salts	125-64-4
893	292	Metyrapone	54-36-4
894	1127	Mineral wool, dengan pengecualian bahan-bahan tersebut pada lampiran ini; [Man-made vitreous (silicate)fibres with random orientation with alkaline oxide and alkali earth oxide (Na ₂ O + K ₂ O + CaO + MgO + BaO) content greater than 18 % by weight] .	
895	64	Mofebutazone	2210-63-1
896	1180	Molinate (ISO)	2212-67-1
897	1092	Monocrotophos	6923-22-4
898	1025	Monuron	150-68-5
899	344	Morpholine and its salts	110-91-8
900	1026	Morpholine-4-carbonyl chloride	15159-40-7
901	1204	m-phenylenediamine and its salts	108-45-2
902	1120	m-Tolylidene diisocyanate	26471-62-5
903	1114	Myclobutanil; 2-(4-chlorophenyl)-2-(1H-1,2,4-triazol-1-ylmethyl)hexanenitrile	88671-89-0
904	1226	N-(2-Methoxyethyl)-p-phenylenediamine and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	72584-59-9
905	156	N-(3-Carbamoyl-3,3-diphenylpropyl)-N,N-diisopropylmethylammonium salts, e.g. isopropamide iodide	71-81-8
906	1037	N'-(4-Chloro-o-tolyl)-N,N-dimethylformamidine monohydrochloride	19750-95-9
907	370	N-(Trichloromethylthio)-4- cyclohexene-1,2-dicarboximide (Captan)	133-06-02
908	1014	N-(Trichloromethylthio)phthalimide	133-07-3
909	86	N, N-bis (2-chloroethyl) methylamine N-oxide and its salts	
910	1010	N,N,N',N'-Tetraglycidyl-4,4'-diamino-3,3'-diethyldiphenylmethane	130728-76-6
911	1161	N,N,N',N'-tetramethyl-4,4'-methylenedianiline	101-61-1
912	121	N,N'-[(Methylimino)diethylene]bis(ethylidimethylammonium) salts, e.g. azamethonium bromide	
913	1223	N,N-Diethyl-m-Aminophenol, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	91-68-9
914	1243	N,N'-dihexadecyl-N,N'-bis(2-hydroxyethyl)propanediamide Bishydroxyethyl Biscetyl Malonamide	149591-38-8
915	1224	N,N-Dimethyl-2,6-Pyridinediamine and its HCl salt, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	
916	747	N,N-Dimethylacetamide	127-19-5
917	1007	N,N-Dimethylaniline	121-69-7
918	1184	N,N-dimethylanilinium tetrakis(pentafluorophenyl)borate	118612-00-3
919	743	N,N-Dimethylformamide	68-12-2
920	120	N,N'-Pentamethylenebis (trimethylammonium) salts, e.g. Pentamethonium bromide	541-20-8
921	1201	N-[2-(3-acetyl-5-nitrothiophen-2-ylazo)-5-diethylaminophenyl] acetamide	EC No 416-860-9
922	1015	N-2-Naphthylaniline	135-88-6
923	1	N-5-Chlorobenzoxazol-2-ylacetamide	8024-12-2
924	20	Nalorphine, its salts and ethers	62-67-9
925	244	Naphazoline and its salts	835-31-4
926	885	Naphtha (petroleum), solvent-refined hydrodesulfurised heavy , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97488-96-5
927	1167	Naphthalene	91-20-3
928	787	Naphthenic oils (petroleum), catalytic dewaxed heavy , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-68-3



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

929	788	Naphthenic oils (petroleum), catalytic dewaxed light , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-69-4
930	791	Naphthenic oils (petroleum), complex dewaxed heavy , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-75-2
931	792	Naphthenic oils (petroleum), complex dewaxed light , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-76-3
932	306	Narcotics, natural and synthetic: All substances listed in Table I and II of the single Convention on narcotic drugs signed in New York on 30 March 1961.	
933	1077	N-cyclohexyl-N-methoxy-2,5-dimethyl-3-furamide	60568-05-0
934	1225	N-Cyclopentyl-m-Aminophenol, bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	104903-49-3
935	309	Neodymium and its salts	7440-0033-8
936	245	Neostigmine and its salts (e.g. neostigmine bromide)	114-80-7
937	1093	Nickel	7440-02-0
938	1060	Nickel carbonate	3333-67-3
939	1006	Nickel dihydroxide	12054-48-7
940	457	Nickel dioxide	12035-36-8
941	455	Nickel monoxide	1313-99-1
942	1100	Nickel sulphate	7786-81-4
943	460	Nickel sulphide	16812-54-7
944	246	Nicotine and its salts	54-11-5
945	249	Nitrobenzene	98-95-3
946	250	Nitrocresols and their alkali metal salts	
947	72	Nitroderivatives of carbozol	
948	697	Nitrofen	1836-75-5
949	251	Nitrofurantoin	67-20-9
950	410	Nitrosamines	
951	703	Nitrosodipropylamine	621-64-7
952	256	Nitrostilbenes, their homologues and their derivatives	
953	209	Nitroxoline and its salts	4008-48-4
954	745	N-Methylacetamide	79-16-3
955	746	N-Methylformamide	123-39-7
956	1168	Nonylphenol [1] 4-nonylphenol, branched [2]	25154-52-3 [1] 84852-15-3 [2]
957	257	Noradrenaline and its salts	
958	258	Noscapine and its salts	128-62-1
959	1185	O,O'-(ethenylmethylsilylene) di[(4-methylpentan-2-one) oxime]	EC No 421-870-1
960	117	O,O-Diacetyl-N-allyl-N-normorphine	
961	131	O,O-Diethyl O-4-nitrophenyl phosphorothioate (parathion-ISO)	56-38-2
962	708	o-Anisidine	90-04-0
963	202	Octamoxin and its salts	4684-87-1
964	267	Octamylamine and its salts	502-85-2
965	28	Octodrine and its salts	543-82-8
966	711	o-Dianisidine based azo dyes	
967	260	Oestrogens, dengan pengecualian bahan-bahan tersebut pada Annex V (ACD)	
968	359	Oil from the seeds of <i>Laurus nobilis</i> L.	
969	261	Oleandrin	465-16-7
970	363	o-Phenylenediamine and its salts	95-54-5
971	725	o-Tolidine based dyes	
972	1199	Oxadiargyl (ISO)	39807-15-3
973	165	Oxamide and its derivatives	126-93-2
974	1150	Oxiranemethanol, 4-methylbenzene-sulfonate, (S)	70987-78-9
975	172	Oxpheneridine and its salts	546-32-7
976	667	Oxybis[chloromethane], bis (Chloromethyl) ether	542-88-1
977	789	Paraffin oils (petroleum), catalytic dewaxed heavy , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-70-7
978	790	Paraffin oils (petroleum), catalytic dewaxed light , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-71-8
979	824	Paraffin oils (petroleum), solvent-refined dewaxed heavy , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	92129-09-4



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

980	630	Paraffin waxes (coal), brown-coal high-temp tar, clay-treated , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	97926-77-7
981	631	Paraffin waxes (coal), brown-coal high-temp tar, silicic acid-treated , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	97926-78-8
982	629	Paraffin waxes (coal), brown-coal high-temp. tar, carbon-treated , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	97926-76-6
983	623	Paraffin waxes (coal), brown-coal high-temp. tar, hydrotreated , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	92045-72-2
984	622	Paraffin waxes (coal), brown-coal high-temp. tar , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	92045-71-1
985	186	Paramethasone	53-33-8
986	179	Parethoxycaine and its salts	94-23-5
987	1145	p-chlorobenzotrithloride	5216-25-1
988	1234	PEG-3,2',2'-di-p-Phenylenediamine	144644-13-3
989	263	Pelletierine and its salts	2858-66-4
990	212	Pemoline and its salts	2152-34-3
991	264 / 1170	Pentachloroethane	76-01-7
992	1110	Pentachlorophenol	87-86-5
993	265	Pentaerithrityl tetranitrate	78-11-5
994	1136	Peru balsam (INCI name: Myroxylon pereirae), bila digunakan sebagai bahan pewangi	8007-00-9
995	266	Petrichloral	78-12-6
996	906	Petrolatum (petroleum), alumina-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	85029-74-9
997	908	Petrolatum (petroleum), carbon-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97862-97-0
998	910	Petrolatum (petroleum), clay-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	100684-33-1
999	907	Petrolatum (petroleum), hydrotreated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	92045-77-7
1000	905	Petrolatum (petroleum), oxidised , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64743-01-7
1001	909	Petrolatum (petroleum), silicic acid-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97862-98-1
1002	904	Petrolatum , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	3/8/8009
1003	763	Petroleum	5/9/8002
1004	491	Petroleum gases, liquefied , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-85-7
1005	609	Petroleum gases, liquefied, sweetened, C4 fraction , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	92045-80-2
1006	492	Petroleum gases, liquefied, sweetened , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68476-86-8
1007	565	Petroleum products, refinery gases , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68607-11-4
1008	269	Phenacemide	63-98-9
1009	95	Phenaglycodol	80-08-0
1010	232	Phenmetrazine, its derivatives and salts	134-49-6
1011	1175	Phenol	108-95-2
1012	320	Phenothiazine and its compounds	92-84-2
1013	71	Phenprobamate	673-31-4
1014	273	Phenprocoumon	435-97-2
1015	67	Phenylbutazone	50-33-9
1016	1013	Phosphamidon	13171-21-6
1017	279	Phosphorus and metal phosphides	7723-14-0
1018	281	<i>Physostigma venenosum Balf.</i>	
1019	374	<i>Phytolacca Spp.</i> and their preparations	
1020	268	Picric acid	88-89-1
1021	282	Picrotoxin	124-87-8
1022	283	Pilocarpine and its salts	92-13-7



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

1023	311	<i>Pilocarpus jaborandi</i> Holmes and its galenical preparations	
1024	118	Pipazetate and its salts	2169-75-7
1025	285	Pipradrol and its salts	467-60-7
1026	137	Piprocurarium	
1027	636	Pitch, coal tar, high-temp., heat-treated , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	121575-60-8
1028	625	Pitch, coal tar, high-temp., secondary , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	94114-13-3
1029	619	Pitch, coal tar, low-temp., heat-treated , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	90669-58-2
1030	618	Pitch, coal tar, low-temp. , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	90669-57-1
1031	620	Pitch, coal tar, low-temp., oxidised , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	90669-59-3
1032	613	Pitch, coal tar-petroleum , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	68187-57-5
1033	1123	Pitch , if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	61789-60-4
1034	239	Poldine methylsulfate	545-80-2
1035	461	Potassium bromate	1/2/7758
1036	1203	p-phenetidine (4-ethoxyaniline)	156-43-4
1037	405	Pramocaine	140-65-8
1038	161	Probenecid	57-66-9
1039	25	Procainamide, its salts and derivatives	614-39-1
1040	194	Progestogens	
1041	253	Propane-1 2,3-triyl trinitrate	55-63-0
1042	1178	Propargite (ISO)	2312-35-8
1043	206	Propatylnitrate	2921-92-8
1044	1018	Propazine	139-40-2
1045	669	Propiolactone	57-57-8
1046	138	Propyphenazone	479-92-5
1047	1049	Propyzamide	23950-58-5
1048	291	<i>Prunus laurocerasus</i> L. ('cherry laurel water')	
1049	278	Psilocybine	520-53-6
1050	1198	Pymetrozine (ISO)	123312-89-0
1051	345	<i>Pyrethrum album</i> L. and its galenical perparations	
1052	369	Pyrrithione sodium (INNM)	3811-73-2
1053	409	Pyrogallol	87-66-1
1054	658	R-1-Chloro-2,3-epoxypropane	51594-55-9
1055	661	R-2,3-Epoxy-1-propanol	57044-25-4
1056	293	Radioactive substances, as defined by Directive 96/29/Euratom (1) laying down basic safety standards for the protection of the health of workers and the general public against the dangers arising from ionising radiation.	
1057	611	Raffinates (petroleum), steam-cracked C4 fraction cuprous ammonium acetate extrn., C3-5 and C3-5 unsatd., butadiene-free , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	97722-19-5
1058	15	<i>Rauwolfia serpentina</i> alkaloids and their salts	
1059	1128	Reaction product of acetophenone, formaldehyde, cyclohexylamine, methanol and acetic acid	406-230-1
1060	965	Residual oils (petroleum)	93821-66-0
1061	860	Residual oils (petroleum), carbon-treated solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684-37-5
1062	810	Residual oils (petroleum), catalytic dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	91770-57-9
1063	773	Residual oils (petroleum), clay-treated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-41-2
1064	861	Residual oils (petroleum), clay-treated solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	100684-38-6
1065	823	Residual oils (petroleum), hydrocracked acid-treated solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	92061-86-4
1066	781	Residual oils (petroleum), hydrotreated , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-57-0
1067	809	Residual oils (petroleum), hydrotreated solvent dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	90669-74-2
1068	767	Residual oils (petroleum), solvent deasphalted , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64741-95-3
1069	782	Residual oils (petroleum), solvent-dewaxed , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-62-7
1070	770	Residual oils (petroleum), solvent-refined , if they contain > 3 % w/w DMSO extract	64742-01-4
1071	1205	Residues (coal tar), creosote oil distn., if it contains > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	92061-93-3



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

1072	626	Residues (coal), liq. solvent extrn. , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	94114-46-2
1073	552	Residues (petroleum), alkylation splitter, C4-rich , if they contain > 0,1 % w/w Butadiene	68513-66-6
1074	927	Residues (petroleum), atm. Tower	64741-45-3
1075	939	Residues (petroleum), atmospheric	68333-22-2
1076	963	Residues (petroleum), catalytic cracking	92061-97-7
1077	931	Residues (petroleum), catalytic reformer fractionator	64741-67-9
1078	945	Residues (petroleum), catalytic reformer fractionator residue distn.	68478-13-7
1079	953	Residues (petroleum), coker scrubber, condensed-ring-arom.-contg	68783-13-1
1080	947	Residues (petroleum), heavy coker and light vacuum	68512-61-8
1081	946	Residues (petroleum), heavy coker gas oil and vacuum gas oil	68478-17-1
1082	932	Residues (petroleum), hydrocracked	64741-75-9
1083	936	Residues (petroleum), hydrodesulfurised atmospheric tower	64742-78-5
1084	920	Residues (petroleum), hydrogenated steam-cracked naphtha	92062-00-5
1085	948	Residues (petroleum), light vacuum	68512-62-9
1086	938	Residues (petroleum), steam-cracked	64742-90-1
1087	923	Residues (petroleum), steam-cracked heat-soaked naphtha	93763-85-0
1088	949	Residues (petroleum), steam-cracked light	68513-69-9
1089	921	Residues (petroleum), steam-cracked naphtha distn.	92062-04-9
1090	960	Residues (petroleum), steam-cracked, distillates	90669-75-3
1091	955	Residues (petroleum), steam-cracked, resinous	68955-36-2
1092	933	Residues (petroleum), thermal cracked	64741-80-6
1093	951	Residues (petroleum), topping plant, low-sulfur	68607-30-7
1094	961	Residues (petroleum), vacuum, light	90669-76-4
1095	966	Residues, steam cracked, thermally treated	98219-64-8
1096	992	Resorcinol diglycidyl ether	101-90-6
1097	360	Safrole kecuali dalam kandungan normal yang digunakan sebagai essens alami dan konsentrasinya tidak lebih dari : - 100 ppm in the finished product - 50 ppm in products for dental and oral hygiene, and provided that Safrole is not present in toothpastes intended specifically for children.	94-59-7
1098	1129	Salts of 4,4'-carbonimidoylbis[N,N-dimethylaniline]	
1099	336	Salts of O-alkylthiocarbonic acids	
1100	710	Salts of o-dianisidine	
1101	332	<i>Schoenocaulon officinale</i> Lind. (seeds and galenical preparations)	
1102	411	Secondary alkyl- and alkanolamines and their salts	
1103	297	Selenium dan senyawanya dengan pengecualian selenium disulphide seperti tercantum pada ANNEX III, Part 1 no referensi 49 (ACD)	7782-49-2
1104	1008	Simazine	122-34-9
1105	894	Slack wax (petroleum) , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	64742-61-6
1106	895	Slack wax (petroleum), acid-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	90669-77-5
1107	903	Slack wax (petroleum), carbon-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	100684-49-9
1108	896	Slack wax (petroleum), clay-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	90669-78-6
1109	897	Slack wax (petroleum), hydrotreated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	92062-09-4
1110	898	Slack wax (petroleum), low-melting , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	92062-10-7
1111	900	Slack wax (petroleum), low-melting, carbon-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97863-04-2
1112	901	Slack wax (petroleum), low-melting, clay-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97863-05-3
1113	899	Slack wax (petroleum), low-melting, hydrotreated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	92062-11-8



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

1114	902	Slack wax (petroleum), low-melting, silicic acid-treated , kecuali bila seluruh proses penyulingan diketahui dan tidak menghasilkan bahan yang bersifat karsinogenik	97863-06-4
1115	114	Sodium hexacyclonate	7009-49-6
1116	298	<i>Solanum nigrum L.</i> and its galenical preparations	
1117	1231	Solvent Red 1 (CI 12150), bila digunakan dalam sediaan pewarna rambut	1229-55-6
1118	299	Sparteine and its salts	90-39-1
1119	4	Spironolactone	52-01-7
1120	402	Strontium lactate	
1121	403	Strontium nitrate	10042-76-9
1122	404	Strontium polycarboxylate	
1123	302	Strophantines, their aglucones and their respective derivatives	
1124	303	<i>Strophantus</i> species and their galenical preparations	
1125	304	Strychnine and its salts	
1126	305	<i>Strychnos</i> species and their galenical preparations	
1127	37	Substances with androgenic effect	
1128	150	Succinonitrile	110-61-2
1129	753	Sulfallate	95-06-7
1130	155	Sulfinpyrazone	57-96-5
1131	307	Sulphonamides (sulphanilamide dan derivatnya yang dihasilkan dari substitusi satu atau lebih atom H dari kelompok NH ₂) dan garamnya	63-74-1
1132	308	Sultiame	61-56-3
1133	21	Sympathomimetic amines acting on the central nervous system: any substance contained in the first list of medicaments which are subject to medical prescription and are referred to in resolution AP(69) 2 of the Council of Europe	
1134	110	Synthetic curarizants	
1135	533	Tail gas (petroleum), catalytic cracked clarified oil and thermal cracked vacuum residue fractionation reflux drum , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-21-7
1136	467	Tail gas (petroleum), catalytic cracked distillate and catalytic cracked naphtha fractionation absorber , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68307-98-2
1137	590	Tail gas (petroleum), catalytic cracked distillate and naphtha stabiliser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68952-77-2
1138	534	Tail gas (petroleum), catalytic cracked naphtha stabilisation absorber , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-22-8
1139	536	Tail gas (petroleum), catalytic cracker refractionation absorber , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-25-1
1140	535	Tail gas (petroleum), catalytic cracker, catalytic reformer and hydrodesulfurised combined fractionater , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-24-0
1141	591	Tail gas (petroleum), catalytic hydrodesulfurised naphtha separator , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68952-79-4
1142	468	Tail gas (petroleum), catalytic polymn. naphtha fractionation stabiliser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68307-99-3
1143	537	Tail gas (petroleum), catalytic reformed naphtha fractionation stabiliser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-26-2
1144	469	Tail gas (petroleum), catalytic reformed naphtha fractionation stabiliser, hydrogen sulfide-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-00-9
1145	538	Tail gas (petroleum), catalytic reformed naphtha separator , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-27-3
1146	539	Tail gas (petroleum), catalytic reformed naphtha stabiliser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-28-4
1147	540	Tail gas (petroleum), cracked distillate hydrotreater separator , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-29-5
1148	470	Tail gas (petroleum), cracked distillate hydrotreater stripper , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-01-0
1149	471	Tail gas (petroleum), gas oil catalytic cracking absorber , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-03-2
1150	472	Tail gas (petroleum), gas recovery plant , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-04-3
1151	473	Tail gas (petroleum), gas recovery plant deethaniser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-05-4
1152	474	Tail gas (petroleum), hydrodesulfurised distillate and hydrodesulfurised naphtha fractionator, acid-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-06-5



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

1153	541	Tail gas (petroleum), hydrodesulfurised straight-run naphtha separator , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-30-8
1154	475	Tail gas (petroleum), hydrodesulfurised vacuum gas oil stripper, hydrogen sulfide-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-07-6
1155	476	Tail gas (petroleum), isomerised naphtha fractionation stabiliser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-08-7
1156	477	Tail gas (petroleum), light straight-run naphtha stabiliser, hydrogen sulfide-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-09-8
1157	479	Tail gas (petroleum), propane-propylene alkylation feed prep deethaniser , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-11-2
1158	542	Tail gas (petroleum), saturate gas plant mixed stream, C4-rich , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-32-0
1159	543	Tail gas (petroleum), saturate gas recovery plant, C1-2-rich , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-33-1
1160	478	Tail gas (petroleum), straight-run distillate hydrodesulfurised, hydrogen sulfide-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-10-1
1161	592	Tail gas (petroleum), straight-run naphtha hydrodesulfurised , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68952-80-7
1162	594	Tail gas (petroleum), thermal cracked hydrocarbon fractionation stabiliser, petroleum coking , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68952-82-9
1163	593	Tail gas (petroleum), thermal-cracked distillate, gas oil and naphtha absorber , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68952-81-8
1164	480	Tail gas (petroleum), vacuum gas oil hydrodesulfurised, hydrogen sulfide-free , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68308-12-3
1165	544	Tail gas (petroleum), vacuum residues thermal cracker , if it contains > 0,1 % w/w Butadiene	68478-34-2
1166	237	Tefazoline and its salts	1082-56-0
1167	312	Tellurium and its compounds	13494-80-9
1168	139	Tetrabenazine and its salts	58-46-8
1169	350	Tetrabromosalicylanilides	
1170	63	Tetracaine and its salts	56583-43-8
1171	459	Tetracarbonylnickel	13463-39-3
1172	314	Tetrachloroethylene	127-18-4
1173	348	Tetrachlorosalicylanilides	
1174	276	Tetraethyl pyrophosphate; TEPP (ISO)	107-49-3
1175	1240	Tetrahydro-6-nitroquinoxaline and its salts	158006-54-3 dan 41959-35-7
1176	1148	Tetrahydrothiopyran-3-carboxaldehyde	61571-06-0
1177	394	Tetrahydrozoline and its salts	84-22-0
1178	988	Tetrasodium 3,3'-[[[1,1'-biphenyl]-4,4'-diylbis(azo)]bis[5-amino-4- hydroxynaphthalene-2,7-disulphonate]	2602-46-2
1179	61	Tetrylammonium bromide	71-91-0
1180	280	Thalidomide and its salts	50-35-1
1181	317	Thallium and its compounds	7440-28-0
1182	A1137	Theophylline	58-55-9
1183	318	<i>Thevetia neriifolia</i> Juss. glycoside extract	
1184	233	Thiamazole	60-57-1
1185	742	Thioacetamide	62-55-5
1186	1047	Thiophanate-methyl	23564-05-8
1187	310	Thiotepa	52-24-4
1188	321	Thiourea and its derivatives, dengan pengecualian seperti pada Annex III, Part 1 (ACD)	62-56-6
1189	354	Thiuram disulphides	
1190	353	Thiuram monosulphides	
1191	9	Thyropropic acid and its salts	51-26-3
1192	177	Tolboxane	2430-46-8
1193	65	Tolbutamide	64-77-7
1194	1070	Toluidine sulphate (1:1)	540-25-0
1195	32	Toluidines, their isomers, salts and halogenated and sulphonated derivatives	
1196	1069	Toluidinium chloride	540-23-8



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

1197	1105	Toxaphene	8001-35-2
1198	437	Trans-2-Heptenal , bila digunakan sebagai bahan pewangi	18829-55-5
1199	438	Trans-2-Hexenal diethyl acetal , bila digunakan sebagai bahan pewangi	67746-30-9
1200	439	Trans-2-Hexenal dimethyl acetal , bila digunakan sebagai bahan pewangi	18318-83-7
1201	1117	Trans-4-cyclohexyl-L-proline monohydro-chloride	90657-55-9
1202	1191	Trans-4-phenyl-L-proline	96314-26-0
1203	324	Tranylcypromine and its salts	155-09-9
1204	328	Tretamine	51-18-3
1205	375	Tretinoin (retinoic acid and its salts)	302-79-4
1206	275	Triamterence and its salts	
1207	1166	Tributyl phosphate	126-73-8
1208	327	Trichlormethine and its salts	817-09-4
1209	10	Trichloroacetic acid	76-03-9
1210	645	Trichloroethylene	79-01-6
1211	325	Trichloronitromethane (Chloropicrine)	
1212	737	Tridemorph	24602-86-6
1213	1046	Trifluoriodomethane	2314-97-8
1214	188	Trifluperidol	749-13-3
1215	458	Trinickel disulphide	12035-72-2
1216	1177	Trioxymethylene (1,3,5-trioxan)	110-88-3
1217	92	Triparanol	78-41-1
1218	347	Tripeleennamine	91-81-6
1219	1004	Tris(2-Chloroethyl) phosphate	115-96-8
1220	758	Trisodium [4'-(8-acetylamino-3,6-disulfonato-2-naphthylazo)-4'-(6-benzoylamino-3-Sulfonato-2-naphthylazo)-biphenyl-1,3',3',1'''-tetraolato-O,O',O',O''']copper(II)	EC No 413-590-3
1221	1131	Trisodium bis(7-acetamido-2-(4-nitro-2-oxidophenylazo)-3-sulfonato-1-naphtholato)chromate(1-) (EC No 400-810-8) .	
1222	277	Tritolyl phosphate	1330-78-5
1223	27	Tuaminoheptane, its isomers and salts	123-82-0
1224	671	Urethane	51-79-6
1225	330	<i>Urginea scilla Stern.</i> and its galenical preparations	
1226	1029	UVCB condensation product of: tetrakis-hydroxymethylphosphonium chloride, urea and distilled hydrogenated C16-18 tallow alkylamine	166242-53-1
1227	323	Vaccines, toxins or serums listed in the Annex to the second Council Directive of 20 May 1975 on the approximation of provisions laid down by law, regulation or administrative action relating to proprietary medicinal products (OJ N L 147, 9.6.1975, p. 13)	
1228	1039	Valinamide	20108-78-5
1229	184	Valnoctamide	4171-13-5
1230	331	Veratrine, its salts and galenical preparations	8051-02-3
1231	333	<i>Veratrum Spp.</i> And their preparations	
1232	450	Verbena oil (<i>Lippia citriodora</i> Kunth.) , bila digunakan sebagai bahan pewangi	8024-12-2
1233	738	Vinclozolin	50471-44-8
1234	334	Vinyl chloride monomer	75-01-4
1235	1171	Vinylidene chloride (1,1-dichloroethylene)	75-35-4
1236	203	Warfarin and its salts	81-81-2
1237	624	Waste solids, coal-tar pitch coking , if they contain > 0,005 % w/w benzo[a]pyrene	92062-34-5
1238	33	Xylidines, their isomers, salts and halogenated and sulphonated derivatives	
1239	313	Xylometazoline and its salts	526-36-3
1240	337	Yohimbine and its salts	146-48-5
1241	1016	Ziram	137-30-4



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

1242	391	Zirconium and its compounds, with the exception of the substances listed under reference number 50 in ANNEX III (ACD), Part One, and the zirconium lakes, pigments or salts of colouring agents listed in ANNEX IV (ACD), Part One, with reference number 3	7440-67-7
1243	24	Zoxazolamine	61-80-3

- (1) Untuk bahan tunggal lihat Lampiran I peraturan ini, pada nomor ACD 364.
(2) Untuk bahan tunggal lihat Lampiran I peraturan ini, pada nomor ACD 413.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia,

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran II
Peraturan Kepala Badan POM
Republik Indonesia
Nomor : HK.00.05.42.1018
Tentang Bahan Kosmetik

DAFTAR BAHAN YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DALAM KOSMETIK
DENGAN PEMBATAAN DAN PERSYARATAN PENGGUNAAN

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATAAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
	a	b	c	d	e	f
1	44	1,3-Bis(Hydroxymethyl)-2-Imidazolidinethione	a) Sediaan perawatan rambut b) Sediaan perawatan kuku	a) Sampai dengan 2% b) Sampai dengan 2%	a) Dilarang untuk sediaan aerosol (spray) b) pH kosmetik saat digunakan harus kurang dari 4	- Mengandung 1,3-Bis(hidroksimetil)-2-imidazolidintion
2	54	1-Phenoxypropan-2-ol	- Hanya untuk sediaan bilas - Dilarang untuk sediaan higiene mulut	2%	Sebagai bahan pengawet, lihat Lampiran IV peraturan ini, pada nomor ACD 43	
3	37	3-(N-Hexadecyl-N-2-Hydroxyethylammonio)propylbis(2-hydroxyethyl)ammonium difluoride	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	- Mengandung 3-(N-Hexadecyl-N-2-Hydroxyethylammonio)propylbis(2-hydroxyethyl)ammonium difluoride
						- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'),



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
4	46	6-Methyl Coumarin (INCI)	Sediaan higiene mulut	0.003%		
5	23	(a) Alkali sulphides (b) Alkaline earth sulphides	(a) Depilatori (b) Depilatori	(a) 2% dihitung sebagai sulfur pada pH sampai dengan 12.7 (b) 6% dihitung sebagai sulfur pada pH sampai dengan 12.7		(a) - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata (b) - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata
6	16	1-Naphtol and its salts	Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut	2%	Kombinasi dengan hidrogen peroksida, kadar maksimum pada saat penggunaan 1,0%	- Mengandung alfa naftol - Dapat menyebabkan reaksi alergi

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
7	34	Aluminium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Aluminium fluorida- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
8	50	Aluminium zirconium chloride hydroxide complexes AlxZr(OH)yClz and the aluminium zirconium chloride hydroxide glycine complexes	Anti-perspiran	<ul style="list-style-type: none">- 20% sebagai <i>anhydrous alumnum zirconium chloride hydroxide</i>- 5.4% sebagai zirkonium	<ol style="list-style-type: none">1. Perbandingan jumlah atom aluminium dengan atom zirkonium harus antara 2 dan 102. Perbandingan jumlah atom (Al + Zr) dengan atom klorin harus antara 0.9 dan 2.13. Dilarang untuk sediaan aerosol (spray)	Jangan digunakan pada kulit yang teriritasi / luka



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
9	4	Ammonia		6% dihitung sebagai NH ₃		Diatas 2% : mengandung amonia
10	33	Ammonium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Ammonium fluorida - Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
11	42	Ammonium Fluorosilicate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Ammonium fluorosilikat - Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan :

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						" Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
12	26	Ammonium Monofluorophosphate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung ammonium monofluorofosfat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
13	65	Benzalkonium chloride, bromide and saccharinate	(a) Sediaan perawatan rambut (kulit kepala) dibilas (b) Sediaan lainnya	3% (sebagai benzalkonium klorida) 0.1% (sebagai benzalkonium klorida)	(a) Pada produk jadi, kadar benzalkonium klorida, bromida dan sakarinat dengan suatu rantai alkil C14, atau kurang, tidak lebih dari 0,1% (sebagai benzalkonium klorida)	(a) Hindari kontak dengan mata (b) Hindari kontak dengan mata
14	45	Benzyl alcohol	Pelarut, parfum dan penyedap			
15a	1a	Boric Acid, Borates and Tetraborates dengan pengecualian bahan yang tercantum pada Lampiran I Peraturan ini, pada nomor ACD 1184	(a) Talk (b) Sediaan higiene mulut (c) Sediaan lainnya (kecuali sediaan mandi dan sediaan pengeriting rambut)	(a) 5% (bobot/bobot sebagai asam borat) (b) 0.1% (bobot/ bobot sebagai asam borat) (c) 3% (bobot/bobot sebagai asam borat)	(a) 1. Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun 2. Tidak digunakan pada kulit yang terkelupas atau teriritasi bila kadar borat larut yang bebas lebih dari 1.5% (bobot / bobot asam borat) (b) Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun (c) 1. Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun	(a) 1. Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun 2. Tidak digunakan pada kulit yang terkelupas atau teriritasi (b) 1. Jangan ditelan 2. Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun (c) 1. Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
					2. Tidak digunakan pada kulit yang terkelupas atau teriritasi bila kadar borat larut yang bebas lebih dari 1.5% (bobot / bobot asam borat)	2. Tidak digunakan pada kulit yang terkelupas atau teriritasi
15b	1b	Tetraborates	(a) Sediaan mandi (b) Sediaan pengeriting rambut	(a) 18% (bobot/bobot sebagai asam borat) (b) 8% (bobot / bobot sebagai asam borat)	(a) Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun	(a) Tidak digunakan untuk memandikan anak dibawah usia 3 tahun (b) Bilas hingga bersih
16	30	Calcium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	- Mengandung Kalsium fluorida - Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
17	29	Calcium Monofluorophosphate	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Kalsium monofluorofosfat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
18	A1	Camphor	Bedak badan	1,5% hanya untuk bedak badan	Tidak digunakan pada sediaan non bilas untuk anak dibawah usia 3 tahun	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung camphor- Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun
19	6	Chlorates of alkali metals	(a) Pasta gigi (b) Penggunaan lainnya	(a) 5% (b) 3%		

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
20	10	Diaminophenols ⁽¹⁾	Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut (a) Umum (b) Digunakan oleh tenaga profesional	10% dihitung sebagai basa bebas		(a) - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Mengandung diaminofenol - Jangan digunakan untuk mewarnai bulu mata atau alis (b) - Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Mengandung diaminofenol - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Kenakan sarung tangan yang sesuai
21	11	Dichlorophen(*)		0.5%		Mengandung diklorofen
22	53	Etidronic Acid and its salts (1-hydroxy-ethylidene-diphosphonic acid and its salts)	a) Perawatan rambut b) Sabun	(a) 1.5% sebagai asam etidronat (b) 0.2% sebagai asam etidronat		
23	60	Fatty acid diakylamides and dialkanolamides		Kandungan amin sekunder maksimum: 0.5%	- Jangan digunakan dengan senyawa yang dapat membentuk sistem nitroso - Kandungan amin sekunder maksimum : 5% (pada bahan baku)	

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
					<ul style="list-style-type: none">- Kandungan nitrosamin maksimum : 50 µg/kg- Simpan pada wadah bebas nitrit	
24	13	Formaldehyde	Pengeras kuku	5% dihitung sebagai formaldehid		<ul style="list-style-type: none">- Melindungi kutikula kuku dengan pelembab atau minyak- Mengandung formaldehid⁽²⁾
25	36	Hexadecyl Ammonium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Heksadesil Ammonium fluorida- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
26	12	Hydrogen peroxide, and other compounds or mixtures that release hydrogen peroxide, including carbamide peroxide and zinc peroxide	(a) Sediaan perawatan rambut (b) Sediaan perawatan kulit (c) Sediaan pengeras kuku (d) Sediaan higiene mulut (e) Sediaan pemutih gigi untuk penggunaan oleh konsumen dibawah pengawasan dokter gigi	12% H ₂ O ₂ (40 volumes) yang ada atau yang dilepaskan 4% H ₂ O ₂ yang ada atau yang dilepaskan 2% H ₂ O ₂ yang ada atau yang dilepaskan 0,1% H ₂ O ₂ yang ada atau yang dilepaskan 6% H ₂ O ₂ yang ada atau yang dilepaskan	Hanya tersedia melalui dokter gigi Tidak untuk dijual langsung pada masyarakat umum.	(a) Kenakan sarung tangan yang sesuai (a) (b) (c) <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung hidrogen peroksida - Hindari kontak dengan mata - Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata <ul style="list-style-type: none"> - Tidak untuk dijual langsung pada masyarakat umum. - Untuk persediaan hanya melalui dokter gigi. - Hanya digunakan dibawah pengawasan dokter gigi. - Baca dan ikuti petunjuk, gunakan kosmetik sesuai petunjuk

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						<ul style="list-style-type: none">- Jangan gunakan kosmetik dalam 2 minggu sebelum, atau segera setelah perbaikan gigi.- Tidak digunakan oleh wanita hamil atau perokok dan/atau peminum alkohol- Hentikan pemakaian segera jika pernah mengalami gigi yang sensitif, gum irritation, sakit gigi, perbaikan kerusakan gigi, gingivitis, pusing, dll.- Simpan di tempat diluar jangkauan anak2.
27	14	Hydroquinone ^{(1) (3)}	a) Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut 1. Umum 2. Digunakan oleh tenaga profesional	0.3%		(a) 1. <ul style="list-style-type: none">- Jangan digunakan untuk mewarnai bulu mata atau alis- Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata- Mengandung hidrokinon 2. <ul style="list-style-type: none">- Hanya digunakan oleh tenaga profesional- Mengandung hidrokinon- Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
			b) Untuk kuku artifisial	0.02% setelah pencampuran sebelum digunakan	Digunakan oleh tenaga profesional	(b) - Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Hindari kontak dengan kulit - Baca petunjuk penggunaan dengan hati-hati
28	8	p-Phenylenediamine, its N-substituted derivatives and its salts; N-substituted derivatives of o-Phenylenediamine ⁽⁵⁾ , dengan pengecualian turunan lainnya yang tercantum pada lampiran lain dalam Peraturan ini	Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut (a) Umum (b) Digunakan oleh tenaga profesional	6% dihitung sebagai basa bebas		(a) - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Mengandung fenilendiamina - Jangan digunakan untuk mewarnai bulu mata atau alis (b) - Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Mengandung fenilendiamina - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Kenakan sarung tangan yang sesuai



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
29	56	Magnesium Fluoride	Sediaan higiene gigi	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Magnesium fluorida- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), <p>maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".</p>

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
30	43	Magnesium Fluorosilicate	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Magnesium fluorosilikat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), <p>maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".</p>
31	A2	Menthol(RIFM);	Sediaan non bilas	1% hanya untuk bedak badan	Tidak digunakan pada sediaan non bilas untuk anak di bawah usia 3 tahun	Mengandung menthol Tidak digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun
32	52	Methanol	Denaturan untuk etanol dan isopropil alkohol	5% dihitung sebagai % dari etanol dan isopropil alkohol		

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
33	9	Methylphenylenediamines, their N-substituted derivatives and their salts ⁽¹⁾ , dengan pengecualian bahan yang tercantum pada Lampiran I Peraturan ini, pada nomor ACD 364	Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut (a) Umum (b) Digunakan oleh tenaga profesional	10% dihitung sebagai basa bebas		(a) - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Mengandung fenilendiamina - Jangan digunakan untuk mewarnai bulu mata atau alis. (b) - Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Mengandung fenilendiamina - Dapat menyebabkan reaksi alergi - Kenakan sarung tangan yang sesuai
34	61	Monoalkylamines, monoalkanolamines and their salts		Kandungan amin sekunder maksimum: 0.5%	- Jangan digunakan dengan senyawa yang dapat membentuk sistem nitroso - Kemurnian minimum : 99% - Kandungan amin sekunder maksimum: 0.5% (pada bahan baku) - Kandungan nitrosamin maksimum: 50 mg/kg	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
					- Simpan pada wadah bebas nitrit	
35	47	Nicomethanol Hydrofluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Nikometanol hidrofluorida - Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
36	18	Nitromethane	Pencegah karat	0.3%		
37	38	NN'N'-Tris(polyoxyethylene)-N-hexadecylpropylenediamine dihydrofluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung NN'N'-Tris(polioksietilen)-N-heksadesilpropilendiamin dihidrofluorida

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						<ul style="list-style-type: none">- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
38	39	Octadecenyl Ammonium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Oktadesenil-ammonium fluorida

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						<ul style="list-style-type: none">- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
39	3	Oxalic Acid, its esters and alkaline salts	Sediaan perawatan rambut	5%		Hanya digunakan oleh tenaga profesional
40	A4	Persulphates of ammonium or potassium or sodium	Sediaan pemucat rambut	45% persulfat sebelum dicampur dengan hidrogen peroksida. Tidak lebih dari 20% setelah dicampur		<ul style="list-style-type: none">- Hindari kontak dengan mata;- Lakukan tes alergi sebelum digunakan;- Hentikan penggunaan dan bilaslah area kontak dengan air bila terjadi iritasi, terbakar atau rash;



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						<ul style="list-style-type: none">- Jangan digunakan bila terdapat luka pada kulit kepala atau dermatitis;- Jangan garuk kuat-kuat selama pencucian rambut;- Jauhkan dari jangkauan anak-anak;- Simpan di tempat yang sejuk
41	32	Potassium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Kalium fluorida- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
42	41	Potassium Fluorosilicate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Kalium fluorosilikat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
43	28	Potassium Monofluorophosphate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Kalium monofluorofosfat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan :

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
			2. Digunakan oleh tenaga profesional (c) Pengatur pH – depilatori (d) Penggunaan lain sebagai pengatur pH	2. 4.5% dari bobot ⁽³⁾⁽⁴⁾ (c) sampai pH 12.7 (d) sampai pH 11		2. - Hanya digunakan oleh tenaga profesional; - Hindari kontak dengan mata; - Dapat menyebabkan kebutaan (c) - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata
44b	15b	Lithium Hydroxide	(a) Pelurus rambut 1. Umum 2. Digunakan oleh tenaga profesional (b) Pengatur pH-untuk depilatori	(a) 1. 2% dari bobot ⁽¹⁾⁽⁶⁾ 2. 4.5% dari berat ⁽¹⁾⁽⁶⁾	(b) pH tidak lebih dari 12,7	(a) 1. - Mengandung alkali; - Hindari kontak dengan mata; - Dapat menyebabkan kebutaan; Jauhkan dari jangkauan anak-anak - anak 2. - Hanya digunakan oleh tenaga profesional; - Hindari kontak dengan mata; - Dapat menyebabkan kebutaan (b) - Mengandung alkali; - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
			(c) Penggunaan lain : sebagai pengatur pH (hanya untuk sediaan bilas)		(c) pH tidak lebih dari 11	
44c	15c	Calcium Hydroxide	(a) Pelurus rambut yang mengandung dua senyawa kalsium hidroksida dan garam guanidin (b) Pengatur pH-untuk depilatori (c) Penggunaan lain (misalnya: pengatur pH, berperan membantu proses)	(a) 7% dari bobot kalsium hidroksida	(b) pH tidak lebih dari 12,7 (c) pH tidak lebih dari 11	(a) - Mengandung alkali; - Hindari kontak dengan mata; - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Dapat menyebabkan kebutaan (b) - Mengandung alkali; - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata
45	21	Quinine and its salts	(a) Sampo (b) Losion rambut	(a) 0.5% dihitung sebagai basa kinin (b) 0.2% dihitung sebagai basa kinin		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
46	51	Quinolin-8-ol and bis(8-hydroxyquinolinium)sulphate	<ul style="list-style-type: none"> - Stabilisator hidrogen peroksida dalam sediaan perawatan rambut bilas - Stabilisator hidrogen peroksida dalam sediaan perawatan rambut non bilas 	<ul style="list-style-type: none"> - 0.3% dihitung sebagai basa - 0.03% dihitung sebagai basa 		
47	22	Resorcinol ⁽¹⁾⁽³⁾	<p>(a) Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut</p> <p>1. Umum</p> <p>2. Digunakan oleh tenaga profesional</p> <p>(b) Losion rambut dan sampo</p>	<p>(a) 5%</p> <p>(b) 0.5%</p>		<p>(a)</p> <p>1.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung resorsinol; - Bilas rambut sampai bersih setelah pemakaian; - Jangan gunakan untuk mewarnai bulu mata atau alis; - Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata <p>2.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hanya digunakan oleh tenaga profesional; - Mengandung resorsinol; - Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata <p>(b)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung resorsinol



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
48	49	Selenium Disulphide	Sampo anti ketombe	1%		<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Selenium disulfida; - Hindari kontak dengan mata atau kulit yang luka
49	48	Silver Nitrate	Khusus digunakan untuk pewarna bulu mata dan alis	4%		<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung perak nitrat; - Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata
50	31	Sodium Fluoride	Sediaan higiene mulut	0,15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Natrium fluoride Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
51	40	Sodium Fluorosilicate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Natrium fluorosilikat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'), maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
52	27	Sodium Monofluorophosphate	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Natrium monofluorofosfat- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'),



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".
53	17	Sodium Nitrite	Pencegah karat	0.2%	Jangan gunakan dengan amin sekunder dan atau amin tertier atau bahan lainnya yang membentuk nitrosamin	
54	35	Stannous Fluoride	Sediaan higiene mulut	0.15% dihitung sebagai F, jika dicampur dengan senyawa fluorin lain yang diizinkan dalam lampiran ini, total kadar F tidak boleh lebih dari 0,15%	Jumlah total fluoride dalam satu unit kemasan tidak lebih dari 300 mg ⁽¹²⁾	<ul style="list-style-type: none">- Mengandung Stannous fluoride- Untuk pasta gigi yang mengandung 0,1-0,15% fluoride, kecuali sudah ada penandaan kontraindikasi untuk anak-anak (mis : 'Hanya digunakan untuk dewasa'),



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
						<p>maka penandaan wajib mencantumkan : " Anak-anak usia 6 tahun dan dibawahnya : Gunakan seukuran biji jagung ● untuk penyikatan gigi yang diawasi untuk memperkecil kemungkinan tertelan. Dalam hal asupan fluoride dari sumber lainnya, konsultasikan dengan dokter gigi atau dokter".</p>
55	58	Strontium Acetate Hemihydrate	Pasta gigi	3.5% dihitung sebagai stronsium. Jika dicampur dengan stronsium lain yang diizinkan, kandungan stronsium total tidak lebih dari 3.5%		<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Stronsium asetat; - Tidak dianjurkan penggunaan yang sering pada anak-anak
56	57	Strontium Chloride Hexahydrate	(a) Pasta gigi (b) Sampo dan sediaan perawatan wajah	(a) 3.5% dihitung sebagai stronsium. Jika dicampur dengan stronsium lain yang diizinkan, kandungan stronsium total tidak lebih dari 3.5% (b) 2.1% dihitung sebagai stronsium. Jika dicampur dengan stronsium lain yang diizinkan, kandungan stronsium total tidak lebih dari 2.1%	-	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung Stronsium klorida - Tidak dianjurkan penggunaan yang sering pada anak-anak



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
57	63	Strontium Hydroxide	Pengatur pH pada sediaan depilatori	3.5% dihitung sebagai stronsium, pH maksimum 12.7		<ul style="list-style-type: none"> - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hindari kontak dengan mata
58	64	Strontium Peroxide	Sediaan perawatan rambut dibilas, digunakan oleh tenaga profesional	4.5% dihitung sebagai stronsium pada sediaan siap pakai	Semua sediaan harus memenuhi persyaratan hidrogen peroksida yang dilepaskan	<ul style="list-style-type: none"> - Hindari kontak dengan mata; - Bilaslah mata segera dengan air jika kosmetik tersebut kontak dengan mata; - Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Kenakan sarung tangan yang sesuai
59	59	Talc: Hydrated Magnesium Silicate	<ul style="list-style-type: none"> a) Sediaan serbuk untuk anak-anak b) Sediaan lainnya 			a) Jauhkan serbuk dari hidung dan mulut anak-anak
60	A5	Tranexamic Acid	Sediaan non bilas	2%		Jauhkan dari jangkauan anak-anak
61a	2a	Thioglycolic Acid and its salt	<ul style="list-style-type: none"> (a) Pengeriting rambut atau pelurus rambut: <ul style="list-style-type: none"> - Umum - Digunakan oleh tenaga profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - 8% siap untuk digunakan dengan pH 7 - 9.5 - 11% siap untuk digunakan dengan pH 7 - 9.5 	<ul style="list-style-type: none"> a) b) c) Pada cara penggunaan harus menggunakan bahasa nasional atau bahasa resmi dan harus mencantumkan : - Hindari kontak dengan mata - Bila terjadi kontak dengan mata, bilas dengan air secukupnya dan hubungi dokter 	a) <ul style="list-style-type: none"> - Mengandung tioglikolat; - Ikuti petunjuk pemakaian; - Jauhkan dari jangkauan anak-anak; - Hanya digunakan oleh tenaga profesional



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
			(b) Depilatori (c) Sediaan perawatan rambut lain yang dibilas setelah pemakaian	- 5% siap untuk digunakan dengan pH 7 - 12.7 - 2% siap untuk digunakan dengan pH 7 - 9.5 Persentase dihitung sebagai asam tioglikolat	- Kenakan sarung tangan yang sesuai (hanya untuk (a) dan (c))	b) dan c) - Mengandung tioglikolat - Ikuti petunjuk pemakaian - Jauhkan dari jangkauan anak-anak
61b	2b	Thioglycolic Acid Esters	Pengeriting rambut atau pelurus rambut: - Umum - Digunakan oleh tenaga profesional	- 8 % siap untuk digunakan dengan pH 6 - 9.5 - 11% siap untuk digunakan dengan pH 6 - 9.5 - Persentase dihitung sebagai asam tioglikolat	Pada cara penggunaan harus menggunakan bahasa nasional atau bahasa resmi dan harus mencantumkan : - Dapat menyebabkan sensitisasi bila kontak dengan kulit - Hindari kontak dengan mata - Bila terjadi kontak dengan mata, bilas dengan air secukupnya dan hubungi dokter - Kenakan sarung tangan yang sesuai	- Mengandung tioglikolat - Ikuti petunjuk pemakaian - Jauhkan dari jangkauan anak-anak - Hanya digunakan oleh tenaga profesional



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
62	A6	Thiolactic acid and its salts	Pengeriting atau pelurus rambut	<ul style="list-style-type: none">- 8,5% siap untuk digunakan dengan pH<9,5- Persentase dihitung- sebagai Thiolactic Acid	<p>Pada cara penggunaan harus menggunakan bahasa nasional atau bahasa resmi, harus mencantumkan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Hindari kontak dengan mata- Bila terjadi kontak dengan mata, bilas dengan air secukupnya dan hubungi dokter- Kenakan sarung tangan yang sesuai-	
63	5	Tosylchloramide Sodium(*)		0.2%		
64	62	Trialkylamines, trialkanolamines and their salts	<ul style="list-style-type: none">(a) Sediaan non bilas(b) Sediaan lainnya	(a) 2.5%	(a) (b): <ul style="list-style-type: none">- Jangan digunakan dengan senyawa yang dapat membentuk sistem nitroso- Kemurnian minimum: 99%- Kandungan amin sekunder maksimum: 0.5% (pada bahan baku)- Kandungan nitrosamin maksimum: 50 mg/kg- Simpan pada wadah bebas nitrit	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
65	24	Water-soluble zinc salts with the exception of zinc 4-hydroxybenzenesulphonate and zinc pyrithione		1% dihitung sebagai seng		
66	25	Zinc 4-Hydroxybenzenesulphonate	Deodoran, antiperspiran dan <i>astringent lotions</i>	6% dihitung sebagai % bahan anhidrat		Hindari kontak dengan mata
67	66	Polyacrylamides	(a) Sediaan perawatan tubuh non bilas (b) Sediaan lainnya		(a) Kandungan residual acrylamide maksimum; 0.1 mg/kg (b) Kandungan residual acrylamide maksimum; 0.5 mg/kg	
68	93	2,4-Diamino-pyrimidine-3-oxide	Sediaan perawatan rambut	1.5 %		
69	94	Benzoyl peroxide	Untuk kuku artifisial	0.7 % (setelah pencampuran sebelum digunakan)	Digunakan oleh tenaga profesional	- Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Hindari kontak dengan kulit - Baca petunjuk penggunaan dengan hati-hati
70	95	Hydroquinone methylether	Untuk kuku artifisial	0.02 % (setelah pencampuran sebelum digunakan)	Digunakan oleh tenaga profesional	- Hanya digunakan oleh tenaga profesional - Hindari kontak dengan kulit - Baca petunjuk penggunaan dengan hati-hati
71	96	Musk xylene	Untuk semua kosmetik kecuali sediaan perawatan mulut	(a) 1.0% dalam <i>fine fragrance</i>		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
				(b) 0.4 % dalam <i>eau de toilette</i> (c) 0.03 % dalam sediaan lainnya		
72	97	Musk ketone	Untuk semua kosmetik kecuali sediaan perawatan mulut	(a) 1.4% dalam <i>fine fragrance</i> (b) 0.56 % dalam <i>eau de toilette</i> (c) 0.042 % dalam sediaan lainnya		
73	98	Salicylic acid ^{(1) (7)}	a) Sediaan perawatan rambut dibilas b) Sediaan lainnya	a) 3.0 % b) 2.0 %	Tidak boleh digunakan pada sediaan untuk anak dibawah usia 3 tahun, kecuali sampo Untuk kegunaan lain selain menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam kosmetik. Kegunaan ini harus berbeda dari yang tercantum dalam kosmetik.	Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun ^{(2) (8)}
74	99	Inorganic sulphites and bisulphites ^{(9) (3)}	a) Bahan pengoksidasi warna pada pewarna rambut b) Sediaan pelurus rambut c) Sediaan untuk menggelapkan warna kulit pada wajah	a) 0.67 % sebagai SO ₂ bebas b) 6.7 % sebagai SO ₂ bebas c) 0.45 % sebagai SO ₂ bebas	Untuk kegunaan lain selain menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam kosmetik. Kegunaan ini harus berbeda dari yang tercantum dalam kosmetik.	

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	
			d) Sediaan penggelap warna kulit lainnya	d) 0.40 % sebagai SO ₂ bebas		
75	100	Triclocarban ⁽¹⁰⁾	Sediaan bilas	1.5 %	Kriteria kemurnian: 3,3',4,4'-Tetrachloroazobenzene ≤1 ppm 3,3',4,4'-Tetrachloroazoxybenzene ≤1 ppm Untuk kegunaan lain selain menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam kosmetik. Kegunaan ini harus berbeda dari yang tercantum dalam kosmetik.	
76	101	Zinc pyrithione ^{(5) (11)}	Sediaan rambut non bilas	0.10%	Untuk kegunaan lain selain menghambat pertumbuhan mikroorganisme dalam kosmetik. Kegunaan ini harus berbeda dari yang tercantum dalam kosmetik.	

- (1),(5) Bahan-bahan ini dapat digunakan secara tunggal atau kombinasi selama jumlah rasio masing-masing dalam sediaan kosmetik, sesuai dengan kadar maksimum yang diizinkan yaitu masing-masing tidak lebih dari 1.
- (2) Hanya jika kadar lebih dari 0,05%.
- (3) Bahan-bahan ini dapat digunakan secara tunggal atau kombinasi selama jumlah rasio masing-masing dalam sediaan kosmetik, sesuai dengan kadar maksimum yang diizinkan yaitu masing-masing tidak lebih dari 2.
- (4) Jumlah sodium, potasium atau lithium hidroksida dinyatakan sebagai bobot sodium hidroksida, potasium hidroksida, lithium hidroksida. Dalam sediaan campuran, jumlah tersebut tidak boleh lebih dari batasan yang diberikan pada kolom d.
- (6) Kadar sodium, potasium atau lithium hidroksida dinyatakan sebagai bobot sodium hidroksida, potasium hidroksida, lithium hidroksida. Dalam sediaan campuran, jumlah tersebut tidak boleh lebih dari batasan yang diberikan pada kolom d.

LAMPIRAN II :

Daftar Bahan Yang Diizinkan Digunakan dalam Kosmetik Dengan Pembatasan dan Persyaratan Penggunaan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	PEMBATASAN			PENANDAAN / PERINGATAN
			KEGUNAAN	KADAR MAKSIMUM	PERSYARATAN LAIN	

- (7) Fungsi sebagai pengawet, lihat lampiran IV Peraturan ini, pada nomor ACD 3.
- (8) Penandaan / peringatan ini untuk semua sediaan yang mungkin dapat digunakan pada anak di bawah usia 3 tahun dan kontak di kulit untuk waktu yang lama.
- (9) Fungsi sebagai pengawet, lihat lampiran IV Peraturan ini, pada nomor ACD 9.
- (10) Fungsi sebagai pengawet, lihat lampiran IV Peraturan ini, pada nomor ACD 23.
- (11) Fungsi sebagai pengawet, lihat lampiran IV Peraturan ini, pada nomor ACD 8.
- (12) Persyaratan ini tidak berlaku untuk sediaan pasta gigi yang merupakan program pemerintah untuk perlindungan terhadap karies gigi (contoh : program perawatan gigi di sekolah).

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia,

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran III
Peraturan Kepala Badan POM
Republik Indonesia
Nomor : HK.00.05.42.1018
Tentang Bahan Kosmetik

DAFTAR BAHAN PEWARNA YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DALAM KOSMETIK⁽¹⁾

Area Penggunaan

Kolom 1: Bahan pewarna yang diizinkan pada semua sediaan kosmetik.

Kolom 2: Bahan pewarna yang diizinkan pada semua sediaan kosmetik kecuali kosmetik yang digunakan di sekitar mata, khususnya pada make up mata dan pembersih make up mata.

Kolom 3: Bahan pewarna yang diizinkan khusus pada sediaan kosmetik selama tujuan penggunaan kosmetik tersebut tidak kontak dengan membran mukosa.

Kolom 4: Bahan pewarna yang diizinkan khusus pada sediaan kosmetik yang tujuannya kontak dengan kulit dalam waktu singkat.

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
1	10006	Pigment Green 8	Hijau				X	
2	10020	D&C Green No.1 Ext	Hijau			X		
3	10316 (2)	D&C Yellow No.7 Ext	Kuning		X			
4	11680	Pigment Yellow 1	Kuning			X		
5	11710	Pigment Yellow 3	Kuning			X		
6	11725	Pigment Orange 1	Oranye				X	
7	11920	Solvent Orange 1	Oranye	X				
8	12010	Solvent Red 3	Merah			X		
9	12085 (2)	D&C Red No.36	Merah	X				Kadar maksimum 3% pada produk jadi
10	12120	D&C Red No. 35	Merah				X	
11	12370	Pigment Red 112	Merah				X	
12	12420	Pigment Red 7	Merah				X	
13	12480	Pigment Brown 1	Coklat				X	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
14	12490	Pigment Red 5	Merah	X				
15	12700	Solvent Yellow 16	Kuning				X	
16	13015	Acid Yellow 9	Kuning	X				
17	14270	Acid Orange 6	Oranye	X				
18	14700	FD&C Red No. 4	Merah	X				
19	14720	Acid Red No. 14	Merah	X				
20	14815	Food Red 2, Disodium Salt	Merah	X				
21	15510 (2)	D&C Orange No. 4	Oranye		X			
22	15525	Pigment Red 68, Calcium Sodium Salt	Merah	X				
23	15580	Pigment Red 51	Merah	X				
24	15620	Acid Red 88, Monosodium Salt	Merah				X	
25	15630 (2)	Pigment Red 49, Monosodium Salt	Merah	X				Kadar maksimum 3% pada produk jadi
26	15800	D&C Red No.31	Merah			X		
27	15850 (2)	D&C Red No. 6	Merah	X				
28	15865 (2)	Pigment Red 48, Disodium Salt	Merah	X				
29	15880	D&C Red No.34	Merah	X				
30	15980	Food Orange 2, Disodium Salt	Oranye	X				
31	15985 (2)	FD&C Yellow No. 6	Kuning	X				
32	16035	FD&C Red No.40	Merah	X				
33	16185	FD&C Red No.2	Merah	X				
34	16230	Food Orange 4	Oranye			X		
35	16255 (2)	Acid Red 18, Trisodium Salt	Merah	X				
36	16290	Acid Red 41, Tetrasodium Salt	Merah	X				
37	17200 (2)	D&C Red No.33	Merah	X				
38	18050	D&C Red No.11 Ext	Merah			X		
39	18130	Acid Red 155, Disodium Salt	Merah				X	
40	18690	Acid Yellow 121	Kuning				X	
41	18736	Acid Red 180	Merah				X	
42	18820	Acid Yellow 11, Sodium Salt	Kuning				X	
43	18965	Acid Yellow 17, Disodium Salt	Kuning	X				
44	19140 (2)	FD&C Yellow No.5	Kuning	X				
45	20040	Pigment Yellow 16	Kuning				X	Kadar maksimum 3,3'-dimetilbenzidin dalam bahan pewarna 5 ppm



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
46	20470	Acid Black 1, Disodium Salt	Hitam				X	
47	21100	Pigment Yellow 13	Kuning				X	Kadar maksimum 3,3'-dimetilbenzidin dalam bahan pewarna 5 ppm
48	21108	Pigment Yellow 83	Kuning				X	Kadar maksimum 3,3'-dimetilbenzidin dalam bahan pewarna 5 ppm
49	21230	Solvent Yellow 29	Kuning			X		
50	24790	Acid Red 163	Merah				X	
51	26100	D&C Red No.17	Merah			X		Kriteria kemurnian: aniline $\leq 0.2\%$ 2-naphtol $\leq 0.2\%$ 4-aminoazobenzene $\leq 0.1\%$ 1-(phenylazo)-2-naphtol $\leq 3\%$ 1-[2-(phenylazo)phenylazo]-2-naphtalenol $\leq 2\%$
52	27755	Food Black 2, Tetrasodium Salt	Hitam	X				
53	28440	Briliant Black 1	Hitam	X				
54	40215	Direct Orange 39	Oranye				X	
55	40800	Food Orange 5	Oranye	X				
56	40820	Food Orange 6	Oranye	X				
57	40825	Food Orange 7	Oranye	X				
58	40850	Food Orange 8	Oranye	X				
59	42045	Acid Blue 1, Sodium Salt	Biru			X		
60	42051 (2)	Acid Blue 3, Calcium Salt	Biru	X				
61	42053	FD&C Green No.3	Hijau	X				
62	42080	D&C Blue No.3	Biru				X	
63	42090	FD&C Blue No.1	Biru	X				
64	42100	Acid Green 9	Hijau				X	
65	42170	Acid Green 22	Hijau				X	
66	42510	Basic Violet 14	Ungu			X		
67	42520	Basic Violet 2	Ungu				X	Kadar maksimum 5 ppm pada produk jadi
68	42735	Acid Blue 104	Biru			X		
69	44045	Basic Blue 26	Biru			X		
70	44090	Acid Green 50	Hijau	X				



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
71	45100	Acid Red 52	Merah				X	
72	45190	D&C Red No.3 Ext	Ungu				X	
73	45220	Acid Red 50	Merah				X	
74	45350	D&C Yellow No.8	Kuning	X				Kadar maksimum 6% pada produk jadi
75	45370 (2)	D&C Orange No.5	Oranye	X				Tidak lebih dari 1% asam 2-(6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9il) benzoat dan 2% asam 2-(bromo-6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat
76	45380 (2)	D&C Red No.22	Merah	X				Tidak lebih dari 1% asam 2-(6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9il) benzoat dan 2% asam 2-(bromo-6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat
77	45396	Solvent Orange 16	Oranye	X				Jika digunakan pada lipstik, bahan pewarna yang diizinkan hanya dalam bentuk asam bebas dengan Kadar maksimum 1%
78	45405	Acid Red 98	Merah		X			Tidak lebih dari 1% asam 2-(6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat dan 2% asam 2-(bromo-6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat
79	45410 (2)	D&C Red No.28	Merah	X				Tidak lebih dari 1% asam 2-(6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat dan 2% asam 2-(bromo-6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat
80	45430 (2)	FD&C Red No.3	Merah	X				Tidak lebih dari 1% asam 2-(6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat dan 2% asam 2-(bromo-6-hidroksi-3-okso-3H-santhen-9-il)benzoat
81	47000	D&C Yellow No.11	Kuning			X		
82	47005	D&C Yellow No.10	Kuning	X				
83	50325	Acid Violet 50	Ungu				X	
84	50420	Acid Black 2	Hitam			X		
85	51319	Pigment Violet 23	Ungu				X	
86	58000	D&C Orange No.15	Merah	X				



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
87	59040	D&C Green No.8	Hijau			X		
88	60724	Disperse Violet 27	Ungu				X	
89	60725	D&C Violet No.2	Ungu	X				
90	60730	D&C Violet No.2 Ext	Ungu			X		
91	61565	D&C Green No.6	Hijau	X				
92	61570	D&C Green No.5	Hijau	X				
93	61585	Acid Blue 80	Biru				X	
94	62045	Acid Blue 62	Biru				X	
95	69800	Pigment Blue 60	Biru	X				
96	69825	D&C Blue No.9	Biru	X				
97	71105	Pigment Orange 43	Oranye			X		
98	73000	Pigment Blue 66	Biru	X				
99	73015	FD&C Blue No.2	Biru	X				
100	73360	D&C Red No.30	Merah	X				
101	73385	Pigment Violet 36	Ungu	X				
102	73900	Pigment Violet 19	Ungu				X	
103	73915	Pigment Red 122	Merah				X	
104	74100	Pigment Blue 16	Biru				X	
105	74160	Pigment Blue 15	Biru	X				
106	74180	Direct Blue 86	Biru				X	
107	74260	Pigment Green 7	Hijau		X			
108	75100	Natural Yellow 6	Kuning	X				
109	75120	Natural Orange 4	Oranye	X				
110	75125	Natural Yellow 27	Kuning	X				
111	75130	Natural Brown 5	Oranye	X				
112	75135	Rubixanthin	Kuning	X				
113	75170	Natural White 1	Putih	X				
114	75300	Natural Yellow 3	Kuning	X				
115	75470	Natural Red 4	Merah	X				
116	75810	Natural Green3	Hijau	X				
117	77000	Pigment Metal 1	Putih	X				
118	77002	Pigment White 24	Putih	X				
119	77004	Pigment White 19	Putih	X				



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
120	77007	Pigment Blue 29	Biru	X				
121	77015	Pigment Red 102	Merah	X				
122	77120	Pigment White 21 & 22	Putih	X				
123	77163	Pigment White 14	Putih	X				
124	77220	Pigment White 18	Putih	X				
125	77231	Pigment White 25	Putih	X				
126	77266	Pigment Black 6 & 7	Hitam	X				
127	77267	Pigment Black 9	Hitam	X				
128	77268:1	Pigment Black 8	Hitam	X				
129	77288	Pigment Green 17	Hijau	X				Bebas dari ion kromat
130	77289	Pigment Green 18	Hijau	X				Bebas dari ion kromat
131	77346	Pigment Green 14	Hijau	X				
132	77400	Pigment Metal 2	Coklat	X				
133	77480	Pigment Metal 3	Coklat	X				
134	77489	Ferrous Oxide	Oranye	X				
135	77491	Pigment Brown 6 & 7	Merah	X				
136	77492	Pigment Yellow 42 & 43	Kuning	X				
137	77499	Pigment Black 11	Hitam	X				
138	77510	Pigment Blue 27	Biru	X				Bebas dari ion sianida
139	77713	Magnesium Carbonate	Putih	X				
140	77742	Pigment Violet 16	Ungu	X				
141	77745	Manganous Phosphate	Merah	X				
142	77820	Silver	Putih	X				
143	77891	Pigment White 6	Putih	X				
144	77947	Pigment White 4	Putih	X				
145	Lactoflavin		Kuning	X				
146	Caramel		Coklat	X				
147	Capsanthin, Capsorubin		Oranye	X				
148	Beetroot Red		Merah	X				
149	Anthocyanins		Merah	X				
150	Aluminium, zinc, Magnesium and Calcium stearate		Putih	X				



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NO COLOUR INDEX (CI)	NAMA BAHAN	WARNA	AREA PENGGUNAAN				KADAR MAKSIMUM DAN PERSYARATAN LAIN
				1	2	3	4	
151	Bromothymol Blue		Biru				X	
152	Bromocresol Green		Hijau				X	
153	Acid Red 195		Merah			X		
154		Guaiazulene	Biru		X			
155	77013	Ultramarine green	Hijau	X				

- (1) Diizinkan bentuk Lakes atau garam dari bahan pewarna ini selama bahan tersebut tidak termasuk dalam daftar bahan yang dilarang pada lampiran I.
- (2) Barium , strontium dan zirconium yang tidak larut dalam bentuk lakes, garam dan pigmennya diizinkan apabila bahan-bahan tersebut memenuhi *insolubility test* sesuai metode analisis yang berlaku.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia,

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran IV
Peraturan Kepala Badan POM
Republik Indonesia
Nomor : HK.00.05.42.1018
Tentang Bahan Kosmetik

DAFTAR BAHAN PENGAWET YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DALAM KOSMETIK

1. Bahan pengawet dapat ditambahkan ke dalam sediaan kosmetik dengan tujuan utama untuk menghambat pertumbuhan mikroorganisme.
2. Bahan dengan tanda (+) dapat ditambahkan pada sediaan kosmetik dengan kadar selain yang tertera pada lampiran untuk penggunaan lain, misalnya deodorant dalam sabun atau sebagai anti ketombe dalam sampo.
3. Bahan lain yang digunakan dalam formulasi kosmetik yang mempunyai sifat sebagai anti mikroba serta membantu dalam proses mengawetkan kosmetik, misalnya minyak atsiri dan beberapa alkohol. Bahan tersebut tidak termasuk dalam lampiran ini.
4. Yang dimaksud dalam daftar ini
 - "Garam" adalah garam dari kation natrium, kalium, kalsium, magnesium, ammonium, dan ethanolamine; garam dari anion klorida, bromida, sulfat, asetat.
 - "Ester" adalah ester dari methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl, isobutyl, phenyl.
5. Seluruh produk jadi yang mengandung formaldehida atau bahan-bahan lain dalam lampiran ini dan yang melepaskan formaldehida dengan kadar lebih dari 0.05% harus diberi label peringatan "mengandung formaldehida".

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
1	32	1-(4-Chlorophenoxy)-1-(1H-Imidazol-1-yl)-3,3-Dimethylbutan-2-one (+)	0.5%		
2	33	1,3-Bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylimidazolidine-2,4-dione	0.6%		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
3	47	1,6-Di(4-amidinophenoxy)-n-hexane (Hexamidine) and its salts (including isethionate and p-hydroxy- benzoate (+)	0.1%		
4	35	1-Hydroxy-4-methyl-6(2,4,4-trimethyl pentyl)-2-pyridon and its monoethanolamine salt (+)	1.0% 0.5%	Sediaan bilas Sediaan lainnya	
5	43	1-Phenoxypropan-2-ol (+)	1.0%	Hanya untuk sediaan bilas	
6	22	2,4-Dichlorobenzyl alcohol	0.15%		
7	40	2-Benzyl-4-Chlorophenol (Chlorophene)	0.2%		
8	41	2-Chloroacetamide	0.3%		Mengandung Kloroasetamida
9	29	2-Phenoxyethanol	1.0%		
10	50	3-(p-Chlorophenoxy)-propane-1,2-diol (Chlorophenesin)	0.3%		
11	27	3,3'-Bis(1-hydroxymethyl-2,5-dioximidazolidin-4-yl)-1,1'- methylenediurea ("Imidazolidinyl urea")	0.6%		
12	15	3,3'-Dibromo-4,4'-hexamethylene-dioxydibenzamidine (Dibromohexamidine) and its salts (including isethionate)	0.1%		
13	13	3-Acetyl-6-methylpyran-2,4 (3H)-dione (Dehydroacetic acid) and its salt:	0.6% (asam)	Dilarang digunakan dalam sediaan aerosol (spray)	
14	56	3-Iodo-2-Propynylbutylcarbamate; Iodopropynyl butyl-carbamate (IPBC)	(a) Sediaan bilas : 0,02%	Tidak boleh digunakan pada sediaan higiene mulut dan perawatan bibir (a) Tidak boleh digunakan pada kosmetik untuk anak di bawah usia 3 tahun, kecuali dalam sediaan mandi/gel mandi dan sampo	(a) Tidak boleh digunakan untuk anak di bawah usia 3 tahun (**)



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
			(b) Sediaan non bilas : 0,01% kecuali deodoran dan antiperspiran : 0,0075%	(b) Tidak boleh digunakan pada <i>body lotion</i> dan <i>body cream</i> (*) Tidak boleh digunakan pada kosmetik untuk anak di bawah usia 3 tahun	(b) Tidak boleh digunakan untuk anak di bawah usia 3 tahun (***)
15	45	4,4-Dimethyl-1,3-oxazolidine	0.1%	pH pada produk jadi tidak boleh kurang dari 6	
16	26	4-Chloro-3,5-xyleneol	0.5%		
17	24	4-Chloro-m-Cresol	0.2%	Dilarang digunakan pada kosmetik yang kontak dengan membran mukosa	
18	12	4-Hydroxybenzoic acid,its salts and esters	0.4% (asam) untuk ester tunggal; 0.8% (asam) untuk ester campuran		
19	38	4-Isopropyl-m-Cresol	0.1%		
20	20	5-Bromo-5-Nitro-1,3 Dioxane	0.10%	Hanya untuk sediaan bilas; Hindari terbentuknya nitrosamin	
21	49	5-Ethyl-3,7-dioxa-1-azabicyclo(3.3.0)octane	0.3%	Dilarang digunakan pada sediaan higiene mulut dan pada sediaan yang kontak dengan membran mukosa	
22	37	6,6-Dibromo-4,4-dichloro-2,2'-methylene-	0.1%		
23	44	Alkyl (C12-C22) trimethyl ammonium, bromide and chloride (+)	0.1%		
24	54	Benzalkonium chloride, bromide and saccharinate(*)	0.1% dihitung sebagai Benzalkonium klorida		Hindari kontak dengan mata



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
25	53	Benzethonium Chloride (INCI)	0.1%	(a) Hanya untuk sediaan bilas (b) Sediaan non bilas kecuali sediaan perawatan mulut	
26	1	Benzoic acid, and its sodium salt	Sediaan bilas, kecuali sediaan perawatan mulut : 2,5% (asam) Sediaan perawatan mulut : 1,7% (asam) Sediaan non bilas : 0,5% (asam)		
26a	1a	Salts of benzoic acid other than those listed under reference number 1 (ACD) and esters of benzoic acid	0.5 % (asam)		
27	34	Benzyl Alcohol (+)	1.0%		
28	55	Benzylhemiformal	0.15%	Hanya untuk kosmetik yang dapat dibilas	
29	7	Biphenyl-2-ol (o-phenylphenol) and its salts	0.2% dinyatakan sebagai fenol		
30	21	Bronopol (INN)	0.10%	Hindari terbentuknya nitrosamin	
31	42	Chlorhexidine (INN) and its digluconate, diacetate and dihydrochloride (+)	0.3% dinyatakan sebagai klorheksidin		
32	11	Chlorobutanol (INN)	0.5%	Dilarang digunakan dalam sediaan aerosol (spray)	Mengandung klorobutanol
33	5	Formaldehyde dan Paraformaldehyde (+)	0,2% (kecuali untuk sediaan higiene mulut) 0,1% (untuk sediaan higiene mulut)	Dilarang digunakan dalam sediaan aerosol (spray)	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
			dinyatakan sebagai formaldehid bebas		
34	14	Formic acid and its sodium salts	0.5% (dinyatakan sebagai asam)		
35	48	Glutaraldehyde (Pentane-1,5-dial)	0.1%	Dilarang digunakan dalam sediaan aerosol (spray)	Mengandung glutaraldehyd (jika konsentrasi glutaraldehyd pada produk akhir lebih dari 0.05%)
36	30	Hexamethylenetetramine (methenamine) (INN)	0.15%		
37	19	Hexetidine (INN)	0.1%		
38	9	Inorganic sulphites and hydrogen sulphites(+) (4)	0.2% dinyatakan sebagai SQ bebas		
39	31	Methenamine 3-Chloroallylochloride (INN)	0.2%		
40	57	Methylisothiazolinone (INCI)	0,01%		
41	39	Mixture of 5-Chloro-2-Methyl-Isotiazol-3(2H)-one and 2-Methylisothiazol-3(2H)-one with Magnesium Chloride and Magnesium Nitrate	0.0015% (Dari campuran dengan perbandingan campuran 3:1 dari 5-Kloro-2-metil-isotiazol-3(2H)-one dan 2-metilisotiazol-3(2H)-one)		
42	46	N-(Hydroxymethyl)-N-(dihydroxymethyl-1,3-dioxo-2,5-imidazolidinyl-4)-N'-(hydroxymethyl)urea	0.5%		
43	17	Phenylmercuric salts (including borates)	0.007% (dihitung sebagai Hg) Jika dicampur dengan senyawa merkuri lain yang diizinkan dalam peraturan ini, maka konsentrasi maksimum Hg tetap 0.007%	Hanya untuk sediaan tata rias mata dan pembersih tata rias mata	Mengandung senyawa fenilmerkuri



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIC INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
44	28	Poly(1-hexamethylenebiguanide hydrochloride)	0.3%		
45	2	Propionic Acid and its salts	2% (asam)		
46	3	Salicylic Acid and its salts (+) (1)	0,5% (asam)	Tidak boleh digunakan dalam kosmetik untuk anak di bawah usia 3 tahun, kecuali sampo	Tidak digunakan untuk anak dibawah usia 3 tahun ^{(1),(2)}
47	52	Silver Chloride deposited on Titanium Chloride	0.004% dihitung sebagai AgCl	20% AgCl (w/w) pada TiO ₂ Dilarang digunakan dalam kosmetik untuk anak dibawah usia 3 tahun, sediaan higiene mulut dan sediaan yang digunakan di sekitar mata dan bibir	
48	51	Sodium hydroxymethylamino acetate (Sodium hydroxymethylglycinate)	0.5%		
49	4	Sorbic acid (hexa-2,4-dienoic acid) and its salts	0,6% (asam)		
50	16	Thiomersal (INN)	0.007% (dihitung sebagai Hg) Jika dicampur dengan senyawa merkuri lain yang diizinkan dalam peraturan ini, maka kadar maksimum Hg tetap 0.007%	Hanya untuk sediaan tata rias mata dan pembersih tata rias mata	Mengandung tiomersal
51	23	Triclocarban (INN) (+) (5)	0.2%	Kriteria kemurnian: 3,3',4,4'-Tetrakloroazobenzene kurang dari 1 ppm; 3,3',4,4'-Tetrakloroazoxybenzene kurang dari 1 ppm	
52	25	Triclosan (INN) (+)	0.3%		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
53	18	Undec-10-enoic acid and salts (+)	0.2% (asam)		
54	8	Zinc Pyrithione(INN) (+) (3)	Sediaan rambut: 1.0 % Sediaan lainnya: 0.5%	Hanya untuk sediaan bilas. Tidak digunakan pada sediaan perawatan mulut	

- (1) Untuk penggunaan selain pengawet lihat lampiran II peraturan ini, pada nomor ACD 98.
 - (2) Penandaan / peringatan ini khusus untuk kosmetik yang digunakan pada anak di bawah usia 3 tahun dan kontak di kulit untuk waktu yang lama.
 - (3) Untuk penggunaan selain pengawet lihat lampiran II peraturan ini, pada nomor ACD 101.
 - (4) Untuk penggunaan selain pengawet lihat lampiran II peraturan ini, pada nomor ACD 99.
 - (5) Untuk penggunaan selain pengawet lihat lampiran II peraturan ini, pada nomor ACD 100.
- (*) Batasan dan persyaratan ini hanya untuk sediaan kosmetik yang digunakan secara luas pada tubuh.
- (**) Penandaan dan peringatan ini untuk semua sediaan kosmetik, kecuali sediaan mandi / gel mandi dan sampo, yang mungkin dapat digunakan oleh anak di bawah usia 3 tahun.
- (***) Penandaan dan peringatan ini untuk semua sediaan kosmetik, yang mungkin dapat digunakan oleh anak di bawah usia 3 tahun.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia,

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran V
Peraturan Kepala Badan POM
Republik Indonesia
Nomor : HK.00.05.42.1018
Tentang Bahan Kosmetik

DAFTAR BAHAN TABIR SURYA YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DALAM KOSMETIK

1. Dalam peraturan ini, bahan tabir surya adalah bahan yang digunakan dalam sediaan kosmetik tabir surya untuk melindungi kulit dari efek yang merugikan akibat radiasi sinar ultra violet.
2. Bahan tabir surya dapat ditambahkan ke dalam sediaan kosmetik lainnya dengan batasan dan persyaratan sesuai dengan persyaratan dalam Peraturan ini.
3. Bahan tabir surya lainnya yang digunakan hanya untuk melindungi kulit akibat radiasi sinar ultra violet tidak termasuk dalam lampiran ini.
4. Untuk semua sediaan kosmetik tabir surya, mencantumkan peringatan berikut: **Jangan terlalu lama di bawah sinar matahari, meskipun menggunakan sediaan tabir surya**

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
1	25	(1,3,5)-Triazine-2,4-bis((4-(2-ethyl-hexyloxy)-2-hydroxy)-phenyl)-6-(4-methoxyphenyl)	10%		
2	8	1-(4-Tert-butylphenyl)-3-(4-methoxyphenyl)propane-1,3-dione	5%		
3	23	2,2'-Methylene-bis-6-(2H-benzotriazol-2yl)-4-(tetramethyl-butyl)-1,1,3,3-phenol	10%		
4	15	2,4,6-Trianiilino-(p-carbo-2'-ethylhexyl-1'-oxy)-1,3,5-triazine	5%		
5	10	2-Cyano-3,3-diphenyl acrylic acid, 2-ethylhexyl ester	10% (dinyatakan sebagai asam)		



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
6	20	2-Ethylhexyl salicylate (Octyl Salicylate)	5%		
7	22	2-Hydroxy-4-methoxybenzo-phenone-5-sulfonic acid (Benzophenone-5) and its sodium salt	5% (sebagai asam)		
8	6	2-Phenylbenzimidazole-5-sulphonic acid and its potassium, sodium and triethanolamine salts	8% (dinyatakan sebagai asam)		
9	18	3-(4'-Methylbenzylidene)-d-1 camphor	4%		
10	7	3,3'-(1,4-Phenylenedimethylene)bis(7,7-dimethyl-2-oxo-bicyclo-[2,2,1]hept-1-ylmethanesulphonic acid) and its salts	10% (dinyatakan sebagai asam)		
11	19	3-Benzylidene camphor	2%		
12	1	4-Aminobenzoic acid	5%		
13	21	4-Dimethyl-amino-benzoate of ethyl-2-hexyl	8%		
14	A26	4-Isopropyl-dibenzoyl-methane	5%		
15	9	Alpha-(2-Oxoborn-3-ylidene) toluene-4-sulphonic acid and its salts	6% (dinyatakan sebagai asam)		
16	17	Benzoic acid, 4,4-((6-(((1,1-dimethylethyl)amino)carbonyl)phenyl)amino)-1,3,5-triazine-2,4-diyl)diimino)bis-,bis-(2-ethylhexyl)ester)	10%		
17	28	Benzoic acid,-2-[4-(diethylamino)-2-hydroxybenzoyl]-,hexylester (INCI Name: Diethylamino Hydroxybenzoyl Hexyl Benzoate)	10% dalam kosmetik tabir surya		
18	A27	Benzyl salicylate	5%		
19	26	Dimethicodiethylbenzalmalonate INCI (Polysilicone 15)	10%		
20	13	Ethoxylated-ethyl-4-aminobenzoate	10%		
21	3	Homosalate (INN)	10%		
22	14	Isopentyl-4-methoxycinnamate	10%		

LAMPIRAN V :

Daftar Bahan Tabir Surya Yang Diizinkan Digunakan Dalam Kosmetik



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA

NO	NOMOR ACD	NAMA BAHAN	KADAR MAKSIMUM	BATASAN DAN PERSYARATAN LAIN	PENANDAAN / PERINGATAN
	a	b	c	d	e
23	A28	Methyl anthranilate	5%		
24	24	Monosodium salt of 2-2'-bis-(1,4-phenylene)1H-benzimidazole-4,6-disulphonic acid	10% (sebagai asam)		
25	2	N,N,N-Trimethyl-4-(2-oxoborn-3-ylidene methyl)anilinium methyl sulphate	6%		
26	12	Octyl methoxycinnamate	10%		
27	4	Oxybenzone (INN)	10%		Mengandung oksibenzone ⁽¹⁾
28	16	Phenol,2-2(2H-benzotriazol-2-yl)-4-methyl-6-(2-methyl-3-(1,3,3,3-tetramethyl-1-(trimethylsilyl)oxy)-disiloxanyl)propyl	15%		
29	11	Polymer of N-((2 and 4)-[(2-oxoborn-3-ylidene methyl) benzyl] acrylamide	6%		
30	27	Titanium dioxide	25%		
31	A29	Zinc oxide	20%		

(1) Tidak diperlukan jika kadar oksibenzone 0,5% atau kurang serta bila digunakan hanya untuk tujuan perlindungan terhadap kulit akibat radiasi sinar ultra violet.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 25 Pebruari 2008

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Republik Indonesia,

Dr. Husniah Rubiana Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK